

Seri E-Book KKN 2023: 033

INOVASI DESA PALASARI



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

2023

Inovasi Desa Palasari

Editor: Nina Farlina, M.Hum.

Penulis: Arya Purangga, dkk.

TIM PENYUSUN

Inovasi Desa Palasari

Buku ini adalah laporan hasil kegiatan kelompok KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023 di Desa Palasari, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor.

©Nanggala2023_Kelompok KKN033

Tim Penyusun	Resta Astika Febrianti, Fina Syafa'atur Rochmah
Editor	Nina Farlina, M.Hum
Penyunting	Resta Astika Febrianti
Penulis Utama	Tengku Arya Purangga, Resta Astika Febrianti, Fina Syafa'atur Rochmah, Silmi Rizkiyanti Lakoni, Wildan Akmad Syafi'i, Anisa Cikal Rambu Basaey
<i>Design Cover</i>	Annisa Audina Anzani
Kontributor	Elis Fitria, Muhammad Naufal Latief, Hendry Hermawan, Ahmad Sunandar, Annisa Vinamira R., Muhammad Adhi Reza, Zaki Muhammad Fadhil, Hafizzatul Nofyn, Nadhia Putri Brata, Akmal Al Ghifari, Devita Anisa Mareta, Anita Anastasya Tanjung, Nurul Hidayati, Alvia Junia C. Vidita Dwi Utami.

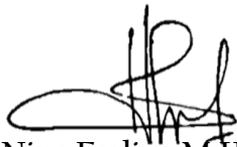


Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan kelompok KKN 033.

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN nomor:033 di Desa Palasari, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, yang berjudul “Pemberdayaan Desa Palasari Dengan Inovasi dan Integrasi Keilmuan” telah diperiksa dan di sahkan pada tanggal Oktober 2023.

Dosen Pembimbing



Nina Farlina M.Hum

NIP. 198504292015032002

Menyetujui

Koord. Program KKN



Dr. Deden Mauli Darajat., M.Si.

NIP. 2020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)



Ade Kina Farida, M.Si

NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur kehadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'Ala* yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat terlaksana sehingga *E-Book* KKN sebagai laporan akhir kegiatan dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Tidak lupa shalawat serta salam senantiasa selalu turunkan kepada Baginda Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* yang telah membawa umatnya dari zaman yang penuh kegelapan menuju zaman yang penuh cahaya.

tiga puluh hari lamanya kami melewati serangkaian kegiatan KKN di Desa Palasari, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor. Sebuah pengabdian tulus kepada Masyarakat dengan mengimplementasikan segala ilmu yang telah di dapatkan selama menempuh Pendidikan di Perguruan Tinggi Keislaman Negeri, kondisi masyarakat dalam berbagai dimensi dan aspek kebutuhan, serta wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi menjadi latar belakang pelaksanaan kegiatan ini. Pada bab selanjutnya, kami akan menjabarkan mulai dari kegiatan, persiapan, pelaksanaan, hasil, dan hal-hal lain yang menjadi aspek keterlibatan dalam kegiatan KKN. Pada kesempatan ini, kami mengucapkan berterima kasih dan memberikan apresiasi sekaligus penghargaan setinggi-tingginya atas segala dukungan, bantuan, dan bimbingan dari semua pihak selama proses kegiatan KKN dan penyusunan buku laporan ini, yaitu kepada:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar, MA., Ph.D selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah memberikan kesempatan pada kami untuk melaksanakan kegiatan KKN, sehingga Tridharma Perguruan Tinggi dapat terealisasi.
2. Bapak Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H selaku Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah memberikan arahan dan kepada kami sehingga kegiatan KKN berjalan dengan baik.

3. Bapak Dr. Deden Mauli Darajat, S. Sos. I, M. Sc selaku koordinator kegiatan KKN - PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan pengetahuan dan pengarahan lanjutan kepada kami terkait teknis pelaksanaan KKN hingga membuat buku panduan penyusunan laporan KKN.
4. Ibu Nina Farlina M.Hum selaku Dosen Pembimbing KKN kami yang telah memberikan dukungan, arahan, kritik, dan saran dari sebelum terlaksananya KKN sampai penyusunan laporan, sehingga pelaksanaan KKN serta penyusunan laporan berjalan dengan baik.
5. Kepala Desa Palasari, Bapak Aip Syaripudin S. Kom, beserta jajaran perangkat desa yang telah menerima dengan baik kami para mahasiswa KKN di Desa Palasari. Bantuan, dukungan, dan arahan baik secara administratif hingga fasilitas yang disediakan telah banyak membantu selama kegiatan kami.
6. Pihak SD Negeri 01 Palasari Cijeruk, PAUD Haur Wangun, dan SMP PGRI Palasari yang telah memberikan kesempatan untuk kami menjalankan kegiatan pengabdian kami di sekolah dan berinteraksi langsung dengan para murid.
7. Ibu Yanti dan Bapak H. Asgar selaku penyedia fasilitas Posko tempat kami tinggal selama KKN berlangsung.
8. Kak Agung Mubarok selaku Ketua KKN 090 Widya Geni yang merupakan alumni KKN Desa Palasari tahun 2022 yang telah memberikan arahan dan bimbingan kegiatan kepada kami baik sebelum dan saat pelaksanaan kegiatan KKN.
9. Tokoh Masyarakat, tokoh agama desa, jajaran RT serta RW Desa Palasari, Karang Taruna Palasari, Karang Taruna RW 02, dan para *stakeholder* desa yang telah memberikan izin dan membantu menyukseskan kegiatan kami.
10. Para pemuda/i Desa Palasari dan sekitarnya, para orang tua, serta anak-anak yang telah berpartisipasi dan membantu kelangsungan kegiatan kami.
11. Kelompok KKN Mahasiswa/i FEB Universitas Djuanda Bogor (UNIDA) dan Institut Pertanian Bogor (IPB) yang telah membantu melakukan kerja sama dan kolaborasi kegiatan

dengan Kelompok KKN 033 Nanggala UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

12. Seluruh pihak lain yang telah mendukung kegiatan KKN 033 Nanggala UIN Syarif Hidayatullah Jakarta baik dari segi material maupun non material, yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu namun tidak mengurangi rasa hormat dan terima kasih kami.

Semoga laporan yang telah kami tulis ini dapat menjadi motivasi untuk masyarakat luas dan menjadi referensi untuk peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan program pada kedepannya. Kami berharap semoga laporan ini tidak hanya bermanfaat sebagai finalisasi kegiatan KKN namun bermanfaat untuk para pembaca dan para pihak lain yang berkepentingan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
IDENTITAS KELOMPOK	v
RINGKASAN EKSEKUTIF	vi
PROLOG.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa (Pendekatan Problem Solving)	3
D. Fokus dan Prioritas Program.....	4
E. Sasaran dan Target.....	6
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	7
G. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II	10
METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	10
A. Metode Intervensi Sosial.....	10
B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	12
BAB III.....	17
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	17
A. Karakteristik Tempat KKN.....	17
B. Letak Geografis	19
C. Struktur Penduduk.....	20

D. Sarana dan Prasarana.....	25
BAB IV.....	30
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	30
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	30
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Inovasi Pembelajaran.....	33
BAB V.....	55
PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Rekomendasi.....	56
EPILOG.....	60
A. Kesan dan Pesan Masyarakat.....	60
B. Penggalan Kisah Inspiratif.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	100
BIOGRAFI.....	101
LAMPIRAN.....	116

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tempat KKN.....	2
Tabel 2.1 Fokus dan Prioritas Program.....	4
Tabel 3.1 Sasaran dan Target.....	6
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan KKN.....	7
Tabel 5.2 Analisis S.W.O.T.....	13
Tabel 6.3 Jumlah Penduduk.....	21
Tabel 7.3 Mata Pencarian Penduduk.....	21
Tabel 8.3 Data Pendidikan Penduduk.....	22
Tabel 9.3 Keadaan Penduduk menurut Usia.....	22
Tabel 10.3 Sarana dan Prasarana.....	25
Tabel 11.4 Matriks SWOT Pemberdayaan Masyarakat.....	30
Tabel 12.4 Matriks SWOT Pembelajaran Matriks SWOT Inovasi Pembelajaran.....	31
Tabel 13.4 Matriks SWOT Keagamaan.....	32
Tabel 14.4 Hasil Kegiatan Inovasi Pembelajaran.....	33
Tabel 15.4 Hasil Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Desa Palasari.....	43
Tabel 16.4 Hasil Kegiatan Sosial Kemasyarakatan.....	45

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 1.3 Peta Letak Desa Palasari</i>	<i>19</i>
<i>Gambar 2.3 Kantor Desa Palasari.....</i>	<i>26</i>
<i>Gambar 3.3 Posyandu Desa Palasari.....</i>	<i>27</i>
<i>Gambar 4.3 Sekolah SDN 01 Palasari</i>	<i>28</i>
<i>Gambar 5.3 Masjid Jami Rahmatan Lil Alamin Palasari</i>	<i>28</i>
<i>Gambar 6.3 Lapangan Warga Desa Palasari</i>	<i>29</i>

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2023-033
Jumlah Desa/Kelurahan : 1 Desa
Nama Kelompok : Nanggala
Jumlah Mahasiswa : 21
Jumlah Kegiatan : 17



033

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN-PpMM di Desa Palasari, Kec. Cijeruk, Kab. Bogor selama 32 hari yang dilaksanakan pada 25 Juli hingga 25 Agustus 2023. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 10 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan “Nanggala” dengan nomor kelompok 033.

Kami dibimbing oleh Ibu Nina Farlina, M.Hum. Beliau adalah dosen Program Studi Sastra Inggris Fakultas Adab dan Humaniora. Tidak kurang dari 17 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN-PpMM ini, di mana sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada RW 02, RW 06, dan RW 07, kegiatan-kegiatan yang kami lakukan menghabiskan dana Rp. 20.000.000,- (Dua puluh juta rupiah). Dana tersebut kami dapatkan dari iuran anggota kelompok KKN sebesar Rp. 22.000.000,-(Dua puluh dua juta rupiah), dana penyertaan Program Pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen (PpMD) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Rp3.000.000,- (tiga juta rupiah).

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Membantu pemerintah desa/kelurahan, karang taruna, RW ataupun RT dalam kegiatan sosial dan kemasyarakatan.
2. Membuat program kerja dalam bidang inovasi pembelajaran, seperti mengajar Al-Qur'an dan mengajarkan PBB, dan mengajar calistung di jenjang Sekolah Dasar.
3. Membuat program kerja dalam bidang pemberdayaan masyarakat dengan mengadakan Plang jalan, Sosialisasi dan Penyuluhan Lingkungan, seperti sosialisasi mengenai stanting, cek kesehatan dan mengelola dan mendigitalisasi data-data Desa Palasari.
4. Membuat program kerja dalam bidang sosial kemasyarakatan, seperti Mengadakan lomba 17 agustus, membantu memeriahkandalampawai MTQ dan 17 Agustus, membantu kegiatan posyandu, dan peringatan 10 Muharram.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

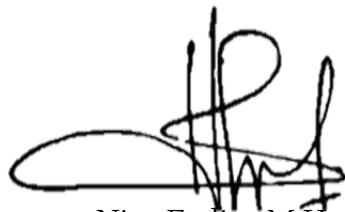
1. Kurangnya koordinasi dengan berbagai pihak, baik pihak internal anggota kelompok, dosen pembimbing, perangkat desa dan masyarakat.
2. Mayoritas masyarakat yang berprofesi sebagai petani sehingga membuat mereka berpartisipasi dalam salah satu proker kami yang ditunjukkan untuk mereka karena pelaksanaan kegiatan berlangsung bersamaan dengan kegiatan dalam budidaya pertaniannya.
3. Kurang maksimal dalam memprioritaskan pemberdayaan terhadap sumber daya alam Desa Palasari. Meskipun terdapat kendala, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami.

Adapun kekurangannya adalah kurangnya interaksi kami dengan warga sekitar, karena posko KKN kami yang berada di lingkungan yang mayoritas aspek (anti speaker). Namun, dibalik semua kekurangan yang ada, tidaklah mengurangi kesuksesan dan keberhasilan kegiatan yang telah kami rencanakan pada KKN ini.

PROLOG

Ciputat, 2023

DPL KKN 033 Nanggala



Nina Farlina M.Hum

NIP. 198504292015032002

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang memiliki fungsi melaksanakan Tri Dharma perguruan Tinggi, salah satunya adalah melaksanakan atau mengimplementasikan dharma pengabdian kepada masyarakat yaitu dengan bentuk kuliah kerja nyata (KKN). Kuliah kerja nyata merupakan bentuk kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan keilmuan dan pengamalannya selama berada dibangku perkuliahan. Dengan diadakannya kegiatan KKN juga salah satu upaya kampus untuk mewujudkan pendidikan yang lebih efektif dan efisien dengan cara terjun langsung ke masyarakat oleh mahasiswa, jadi tidak hanya sekedar materi, akan tetapi lebih penting adalah aplikasi dan teori-teori yang telah diperoleh mahasiswa yang harus diterapkan didalam lingkungan masyarakat. Selain itu juga terkadang apa yang mahasiswa pelajari dikampus ternyata berbeda ketika terjun langsung ke masyarakat. Sebagai peserta KKN kita harus menyesuaikan dengan kenyataan dilapangan yang ada. Kita tidak boleh hanya faham tentang teori saja, melainkan kita harus bisa menerapkan dan belajar dari pengalaman-pengalaman yang telah kita dapat didalam lingkungan masyarakat dari pengalaman tersebut kita dapat menjadikan pemikiran kita menjadi lebih dewasa.

Melalui berbagai program kerja yang sudah kita musyawarahkan bersama diharapkan seluruh mahasiswa ikut adil dalam kegiatan KKN agar mengetahui kehidupan bermasyarakat secara langsung dengan segenap permasalahannya. Dengan ditemukannya masalah didalam masyarakat, mahasiswa dituntut untuk mencari solusi atau harus bisa memecahkan masalah tersebut dengan mekasnisme sistem kerja interdisipliner keilmuan masing-masing.

Melalui kegiatan KKN ini diharapkan juga dapat dijadikan sebagai jembatan bagi mahasiswa UIN Syarif

Hidayatullah Jakarta untuk menuju di kehidupan yang sesungguhnya, yaitu setelah mahasiswa tersebut lulus dari perguruan tinggi.

B. Tempat KKN

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada:

Tempat : Desa Palasari, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor

Waktu : 25 juli 2023 – 25 Agustus 2023

Tabel 1.1 Tempat KKN

No	Tempat KKN
1.	Kecamatan Cijeruk
2.	Kantor Desa Palasari
3.	SDN 01 Palasari
4.	SMP PGRI Palasari
5.	PAUD Haur Wangun
6.	Posyandu Desa Palasari
7.	Lapangan Tanah Bengkok Desa Palasari
8.	Lapangan Warga RW 02 Desa Palasari
9.	Rumah Bu yanti RW 02 Desa Palasari
10	Rumah Pak H. Asgar RW 02 Desa Palasari

C. Permasalahan/Aset Utama Desa (Pendekatan Problem Solving)

Selama 30 hari kegiatan KKN di Desa palasari kec cijeruk kab bogor, kami mendapati beberapa gambar mengenai aset desa dan permasalahan yang ada di desa. Akan tetapi disini kami akan memfokuskan kepada permasalahan utama yang ada di desa palasari.

Kualitas pendidikan di desa palasari saat ini sangat lemah dikarenakan minat baca siswa dan siswi kurang, contohnya ketika mengadakan program mengajar di salah satu SD di desa palasari. Banyak anak-anak yang masih belum bisa membaca padahal sudah menginjak kelas 3 dan 4 itu sangat disayangkan ketika sudah kelas tinggi belum bisa membaca. Selain itu, kebanyakan siswa dan siswi jenjang SMP/MTs kurangnya semangat lagi untuk melanjutkan ke jenjang menengah atas. Mereka lebih memilih langsung bekerja dan menikah.

Untuk mengatasi masalah ini, kami telah memberikan solusi yang solutif bagi lembaga pendidikan di desa palasari. Yang pertama, kami telah membuat saung literasi dimana dengan adanya saung literasi ini diharapkan siswa dan siswi maupun para remaja bersemangat untuk belajar membaca, menulis dan menghitung.

Kemudian kami juga mengadakan seminar Motivasi Pendidikan bagi Siswa SMP PGRI khususnya bagi kelas 9 yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA. Dengan diadakannya seminar ini diharapkan dapat memberikan semangat belajar lagi dan melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Dengan hadirnya kami dan program-program yang telah kami adakan selama kegiatan KKN di desa palasari, besar harapan kami untuk masyarakat desa palasari agar bisa menjadi desa yang lebih baik lagi.

D. Fokus dan Prioritas Program

Tabel 2.1 Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Inovasi Pembelajaran	Mengadakan kegiatan pembelajaran dalam ruang lingkup formal maupun non formal dan Mengadakan penyuluhan literasi media, mengadakan seminar motivasi pendidikan dan mengadakan penyuluhan sex education	1.1 Mengajar Tematik, Ipa dan Matematika	1.1 SDN 01 Palasari
		1.2 Mengajar baca tulis Al-Qur'an	1.2 Rumah Ibu Yanti
		1.3 Mengajar Calistung	1.3 Taman Literasi
		1.4 Pelatihan Marawis dan PBB	1.4 SDN 01 Palasari
		1.5 Mengajar PAUD	1.5 PAUD Haur Wangun Palasari
		1.6 Pengadaan Taman Literasi	1.6 Kantor Desa Palasari
		1.7 Penyuluhan literasi media	1.7 SDN 01 Palasari
		1.8 Penyuluhan literasi media	1.8 SMP PGRI Palasari

		1.8 seminar motivasi pendidikan 1.9 penyuluhan sex education	1.9 SDN 01 Palasari
Pemberdayaan Masyarakat Desa Palasari	Mengadakan Penyuluhan tentang kesehatan	2.1 Seminar dan cek kesehatan gratis	2.1 Kantor Desa Palasari
Sosial Kemasyarakatan	Mengadakan kegiatan tentang kemasyarakatan	3.1 Pengadaan Plang Jalan 3.2 Pengadaan Gapura 3.3 Mengadakan lomba 17 Agustus 3.4 Pengadaan tong sampah 3.6 Peringatan Muharram dan santunan anak yatim, piatu, jompo, dan janda 3.7 Membantu kegiatan Posyandu	3.1 Gang Masjid, Gang Aseni, Gang TR Wangun dan lapangan warga 3.2 Gang Masjid 3.3 Lapangan warga RW 02 3.4 kantor Desa Palasari, Lapangan Warga dan masjid 3.6 Tanah bengkok dan Rumah Ibu Kepala RW 02 3.7 posyandu RW 04 Desa Palasari

E. Sasaran dan Target

Tabel 3.1 Sasaran dan Target

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Pembukaan KKN	Perngakat desa, Warga Desa Palasari dan peserta KKN 33 Nanggala	40 Orang
2.	Mengajar Tematik, Ipa dan Matematika	Siswa dan siswi SDN 01 Palasari (Kelas 1-6)	100 Orang
3.	Mengajar baca tulis Al-Qur'an	Anak-anak Desa Palasari	20 Orang
4.	Mengajar Calistung	Anak-anak dan remaja Desa Palasari	30 Orang
5.	Pelatihan Marawis dan PBB	Siswa dan siswi SDN 01 Palasari	20 Orang
6.	Mengajar PAUD	Siswa dan siswi PAUD Haur Wangun	15 Orang
7.	Pengadaan Taman Literasi	Perangkat Desa palasari, warga palasari dan anak anak desa palasari	40 Orang
8.	Penyuluhan litrasi media	Siswa dan siswi SDN 01 Palasari (Kelas 4,5 dan 6)	50 Orang
9.	seminar motivasi pendidikan	Siswa dan siswi kelas 9 SMP PGRI Palasari	30 Orang
10.	penyuluhan sex education	Siswa dan siswi SDN 01 Palasari (kelas 4,5 dan 6)	50 Orang

11.	Seminar dan cek kesehatan gratis	Waraga Desa Palasari	50 Orang
12.	Pengadaan Plang Jalan	Gang Masjid, Gang Aseni, Gang TR Wangun dan lapangan warga	4 Plang Jalan
13.	Pengadaan tong sampah	kantor Desa Palasari, Lapangan Warga dan masjid	3 Tong Sampah
14.	Peringatan Muharram dan santunan anak	Warga Desa Palasari	200 Orang
15.	Membantu kegiatan Posyandu	Warga Desa Palasari	50 Orang
16.	Penutupan KKN	Pengakad desa, Warga Desa Palasari dan peserta KKN 33 Nanggala	80 Orang

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan KKN Nanggala 33 di Desa Palasari terbagi menjadi tiga bagian, yaitu kegiatan pra-KKN, pelaksanaan Kegiatan KKN, serta penyusunan laporan individu dan e-book kelompok.

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan KKN

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1.	Kegiatan pra-KKN	
	1. Pembentukan Kelompok	05 Mei 2023
	2. Pembekalan KKN	11 Mei 2023
	3. Sosialisasi KKN	07 Juni 2023
	4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	15 Mei-26 Mei 2023

2.	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli-25 Agustus 2023
3.	Penyusunan Laporan Individu <ul style="list-style-type: none"> 1. Laporan Minggu ke-I 2. Laporan Minggu ke-II 3. Laporan Minggu ke-III 4. Laporan Minggu ke-IV 5. Laporan Minggu ke-V 	<ul style="list-style-type: none"> 29 Juli 2023 05 Agustus 2023 12 Agustus 2023 19 Agustus 2023 25 Agustus 2023
4.	Penyusunan <i>E-book</i> Kelompok <ul style="list-style-type: none"> 1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis e-book 2. Kelompok Penyusunan e-book oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing 4. Pengesahan e-book 5. Penyerahan e-book hasil KKN 6. Penilaian hasil kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> 27 September 2023 05-30 September 2023 01-31 Oktober 2023 30 November 2023 26 Desember-07 Januari 2024

G. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan E-book KKN Nanggala 033 ini disusun berdasarkan panduan penyusunan E-book KKN yang diterbitkan oleh pusat pengabdian kepada Masyarakat (PPM) dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2023. E-book ini disusun dalam dua bagian pertama adalah Dokumentasi Hasil kegiatan yang berisi 5 Bab, dengan perincian sebagai berikut:

1. Bab I, Pendahuluan berisi dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan.
2. Bab II, metode pelaksanaan KKN berisi intervensi sosial/pemetaan sosial, dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.
3. Bab III, Gambaran umum tempat KKN berisi karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, sarana dan prasarana.
4. Bab IV, Deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan berisi kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, dan faktor-faktor pencapaian hasil.
5. Bab V, penutup berisi kesimpulan dan rekomedasi.

Pada bagian kedua adalah refleksi hasil kegiatan yaitu epilog yang berisi kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif KKN Nanggala 033 selama masa pengabdian kepada masyarakat.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Metode Intervensi Sosial

Pada pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pengembangan masyarakat, digunakan metode intervensi sosial sebagai alat analisis untuk membantu menemukan hambatan-hambatan sosial yang ada di masyarakat. Intervensi sosial adalah metode atau strategi yang diterapkan untuk memberikan manfaat kepada masyarakat. Ini mencakup upaya perubahan yang disusun dengan baik yang diterapkan oleh pelaku intervensi pada individu, kelompok, atau masyarakat. Intervensi sosial juga dapat digambarkan sebagai tindakan untuk memperbaiki fungsi sosial kelompok yang menjadi target perubahan (Adi, 2013).¹ Intervensi sosial dapat dianggap sebagai suatu upaya dalam rangka meningkatkan kapasitas suatu masyarakat, dengan mengintegrasikan dan membantu komunitas lokal agar mampu menyelesaikan permasalahan yang ada secara mandiri.² Pendekatan ini memiliki asumsi bahwa terdapat diperlukan komunikasi yang terbangun dengan baik dalam rangka mencapai adanya kesepakatan bersama. Pelaku intervensi hanya berperan sebagai katalisator dengan membentuk suatu kelompok yang melahirkan keputusan dan kebijakan secara terintegrasi. Dalam pengertian lain, Intervensi sosial adalah tindakan khusus yang dilakukan oleh seorang pelaku intervensi terhadap sistem atau proses manusia untuk tujuan perubahan. Johnson juga menjelaskan bahwa melalui intervensi sosial, hambatan sosial yang dihadapi oleh kelompok yang ingin diubah akan diatasi. Dengan kata lain, intervensi sosial bertujuan untuk mengurangi kesenjangan antara harapan lingkungan dan realitas yang dihadapi suatu kelompok sosial (Johnson, 2001).³

¹Adi, I. R.. *Intervensi Komunitas: Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pengembangan Masyarakat* (Revisi). Jakarta: Raja Grafindo Persada.2013

² A. A. Achmad, R. N. Nurwati, and N. Mulyana, "Intervensi Sosial Terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal Di Daerah Transmigrasi Desa Topoyo," *J. Public Policy*, vol. 5, no. 2, p. 111, 2019, doi: 10.35308/jpp.v5i2.1128.

³ Johnson, L. C.. *Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist)*. Bandung: STKS Bandung.2001

Menurut Adi (2013), Intervensi sosial dapat menjadi suatu perubahan terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (*agent of change*) yang memiliki tujuan dalam mengubah fungsi sosial suatu individu atau kelompok sasaran (*target of change*) agar menjadi lebih baik. Dalam pelaksanaannya, kelompok sasaran perubahan terbagi ke dalam tiga level diantaranya : Pertama, level mikro. Terdiri dari individu, keluarga, dan kelompok kecil, yang pada umumnya menagani permasalahan seperti psikologis, stres, depresi, hilangnya rasa percaya diri, kesepian, dan lain-lain. Kedua, level meso. Dilakukan pada tingkatan komunitas dan organisasi, dengan melakukan beberapa hal seperti pelayanan, pengorganisasian, dan pengembangan masyarakat atau komunitas. Terakhir, level makro. Berada pada tingkatan masyarakat yang lebih luas seperti kabupaten, kota, provinsi, negara, hingga tingkatan global. Isu yang diambil juga mengenai hal-hal besar yang mendasar seperti kemiskinan, penelantaran, kesenjangan sosial, dan ketidakadilan sosial. Intervensi dalam tingkatan ini dapat berupa pengembangan masyarakat, pelayanan kemanusiaan, dan analisis kebijakan (Suharto, 2007).⁴

Intervensi sosial sejatinya memiliki tujuan utama dalam membantu masyarakat mendapatkan kembali fungsi sosialnya, untuk kemudian dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengatasi masalah yang ada dengan lebih baik, dan kemudian menjalankan peran yang baru dengan mempelajari hambatan yang dihadapi sebelumnya. Apabila dianalisis berdasarkan levelnya masing-masing, intervensi sosial dalam tingkatan mikro bertujuan dalam memperbaiki fungsi sosial dan kemampuan individu agar dapat berperan dengan baik di lingkungan sosialnya. Dalam tingkatan meso, intervensi sosial bertujuan dalam rangka mencapai kualitas hidup kelompok masyarakat yang lebih baik. Serta dalam tingkatan makro, intervensi sosial berupaya menghadirkan keadilan dan kesetaraan dalam masyarakat agar terciptanya kesejahteraan sosial yang lebih luas (Adi, 2013).

⁴ Suharto, E.. *Pekerja Sosial di Dunia Industri (Corporete Social Responsibility)*. Bandung: PT. Refika Aditama.2007

Dalam konteks pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, bertujuan dalam aspek pengembangan masyarakat dengan menggunakan pendekatan intervensi sosial, dengan unit intervensinya adalah komunitas atau masyarakat di Desa Palasari, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor. Dengan harapan agar mendorong terjadinya perubahan yang bersifat positif bagi masyarakat desa.

B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat

Setiap intervensi sosial yang dilakukan harus dimulai dengan melakukan *assessment* atau pemetaan. Dalam rangka melakukan pemberdayaan masyarakat yang agar sesuai dengan implementasinya dalam program dan kegiatan, dilakukan analisis SWOT. Analisis SWOT (*strength, weakness, opportunity, trends*) merupakan metode dalam melakukan penyusunan strategi dengan melihat kondisi lingkungan baik itu internal maupun eksternal (Sulistiani, 2014).⁵ Analisis SWOT terdiri dari *Strength* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunities* (Peluang) dan *Threats* (ancaman). Analisis SWOT digunakan dalam melakukan analisis strategis. Analisis SWOT dapat menyediakan suatu informasi yang mendalam tentang kondisi internal maupun lingkungan eksternal yang akan dihadapi, sehingga nantinya akan didapatkan gambaran tentang keputusan strategis apa yang akan diambil ke depannya. Analisis SWOT merupakan suatu alat analisis yang masih cukup efektif untuk menemukan kekuatan dan peluang yang ada. Hal tersebut diguna mengambil sebuah keputusan yang strategis. Diharapkan proses perencanaan strategis tersebut mampu menemukan keputusan yang efektif dan tepat sasaran (Pearce dan Robinson, 2007).⁶

Berikut ini, analisis SWOT yang kami lakukan terhadap lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 33.

⁵ Sulistiani, Dwi.. *Analisis SWOT Sebagai Strategi Perusahaan Dalam Memenangkan Persaingan Bisnis*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang. 2014

⁶ Pearce, John A. Robinson JR, Richard B.. *Manajemen Strategik: Formulasi, Implementasi dan Pengendalian*. Buku Satu. Penerbit Salemba Empat. Jakarta. 2007

Tabel 5.2 Analisis S.W.O.T

ANALISIS S.W.O.T DESA PALASARI	
Strength (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
<ul style="list-style-type: none"> - Desa Palasari, dengan letak desa yang berada di kecamatan cijeruk, yang memiliki penduduk berkisar 10.000 jiwa. Memiliki rasa solidaritas yang tinggi, serta partisipasi yang aktif dari warga Desa Palasari sangat membantu KKN Nanggala 33 dalam merealisasikan program kerja. - Desa Palasari merupakan desa yang memiliki rasa toleransi yang tinggi, dibuktikan dengan lestarnya budaya Anti Speaker. Masyarakat setempat menghormati siapapun yang menganut ideologi anti speaker. ‘ - Desa Palasari merupakan desa yang aktif di kecamatan Cijeruk, dibuktikan dengan selalu menjadi juara umum di kecamatan Cijeruk dalam lomba antar desa. Sehingga memudahkan kami dalam merealisasikan program kerja tanpa adanya penolakan. Dan bahkan para 	<ul style="list-style-type: none"> - Rendahnya tingkat pendidikan dan minat dalam melanjutkan pendidikan ke tingkat selanjutnya, membuat angka pendidikan di desa Palasari termasuk 3 terendah di provinsi Bogor. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal : <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagian warga lebih memilih pondok salafy sebagai sarana pendidikan. 2. Sebagian warga lebih memilih menikah daripada melanjutkan jenjang pendidikan, hal ini disebabkan karena faktor ekonomi, dan adanya tanggapan bahwa sekolah akan memakan biaya lebih - Rendahnya minat baca di desa Palasari, disebabkan karena rendahnya tingkat pendidikan - Tingginya angka stunting di Desa Palasari. Hal ini

<p>aparatus desa serta pemerintahan desa turut meramaikan rangkaian kegiatan dari KKN Nanggala 33</p> <ul style="list-style-type: none"> - Desa Palasari, Desa yang terletak di Bogor, dekat sekali dengan tempat wisata dan juga daerah pegunungan, menjadikannya desa yang bisa berkembang secara ekonomi karena bantuan pariwisata. Dan karena dekat dengan pegunungan, beberapa program kerja yang berkaitan dengan lingkungan dan tumbuhan dapat terealisasi dengan baik. - Desa yang bisa dibilang berkembang, serta letaknya yang dipinggir jalan, jadi memudahkan KKN Nanggala 33 untuk akomodir massa ketika kegiatan. 	<p>disebabkan maraknya pernikahan dini.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tingginya angka peminjaman warga kepada pinjaman online.
<p style="text-align: center;">Opportunities (Peluang)</p> <p>Karena adanya beberapa kekurangan di Desa Palasari, KKN 33 Nanggala UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mencoba untuk membantu</p>	<p style="text-align: center;">Threats (Tantangan)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Karena Desa Palasari termasuk desa yang aktif. Sering kali, padatnya aktifitas mahasiswa KKN 33 Nanggala UIN Syarif

<p>menanganinya. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa program kerja yang dibuat khusus dan mempunyai korelasi terkait bidang yang dibutuhkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Adanya kegiatan mengaji dan mengajar calistung selepas bada ashar secara gratis merupakan Upaya yang dilakukan untuk membantu siswa yang kesulitan dalam Pelajaran dan mengaji. - Adanya kegiatan mengajar di SDN Palasari 01 dan juga Paud Haur Wangun dalam Upaya membantu guru dalam mengajar murid disesuaikan dengan bidang masing masing. - Adanya saung literasi yang dibuat oleh KKN Nanggala 33 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam upaya meningkatkan minat baca warga sekitar dan para murid. <p style="text-align: center;">Dan karena aktifnya partisipasi dari masyarakat terkait kegiatan KKN Nanggala 33 UIN Jakarta</p>	<p>Hidayatullah Jakarta, jadi bentrok. Dan ada beberapa program kerja yang tidak terlaksana.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Adanya beberapa golongan warga yang berbeda ideologi yaitu anti speaker, sedikit menghambat realisasi program kerja KKN 33 Nanggala. Karena mengharuskan mencari tempat yang jauh agar tidak terdengarnya suara speaker atau pengeras. - Karena ketika KKN, kala itu musim kemarau, menyebabkan air mati dan menghambat aktifitas mahasiswa KKN 33 Nanggala UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
---	--

<p>Syarif Hidayatullah, seringkali kami dipanggil untuk ikut aktif dan meramaikan kegiatan yang diadakan oleh masyarakat, diantaranya :</p> <ul style="list-style-type: none">- Kegiatan Muharram di Desa Palasari- Kegiatan Muharram di RW 03- Kegiatan Muharram di SD Palasari 01- Festival Hari Anak- Festival 17 Agustus di Desa Palasari- Pawai 17 Agustus di Kecamatan Cijeruk <p>Dan ada beberapa kegiatan yang bahkan diminta oleh masyarakat desa, diluar dari kegiatan kami, diantaranya :</p> <ul style="list-style-type: none">- Sosialisasi Bijak dalam bermedia sosial- Sosialisasi Sex Education	
---	--

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa tempat kami KKN bernama Desa Palasari. Desa ini terletak di Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Desa ini berdiri sejak tahun 1965 yang berada dibawah kaki gunung salak dengan luas wilayahnya seluas 425 Ha terbagi atas dataran lahan seluas 178 Ha dan perbukitan seluas 247 Ha. yang terbagi atas penggunaan tanahnya seperti permukiman umum masyarakat, persawahan, perkebunan, serta terdapat pula berbagai jalan baik jalan setapak, jalan desa, jalan kabupaten dan jalan propinsi. Alasan mengapa desa ini memiliki udara yang sejuk karena desa ini berada di ketinggian 350-700 mdpl⁷.

Jumlah penduduk Desa Palasari sebanyak 9.467 Jiwa yang terdiri dari 4.928 penduduk laki-laki dan 4.539 penduduk perempuan. Warga Desa Palasari mayoritas beragama Islam. Mata pencaharian warga Desa Palasari cukup bervariasi mulai dari PNS (54 orang), Karyawan (416 orang), Pedagang (498 orang), Petani dan Peternak (1254 orang), Buruh (1697 orang), Pekerja Serabutan (1769 orang), Lain-lain (769 orang).

B. Kondisi Sosial Masyarakat

1. Kondisi Sosial Masyarakat Menurut Pekerjaan

Gambaran umum masyarakat Desa Palasari, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor bersetatus pekerjaan adalah lebih kurang 50 persen bermata pencaharian sebagai Buruh dandan Jasa, hal ini membuktikan bahwa potensi desa yang sesungguhnya adalah pertanian tidak begitu dominant yang disebabkan karena lahan yang tidak dimiliki oleh warga setempat yang telah menjadi milik pihak lain, yang diakibatkan karena kebutuhan masyarakat itu sendiri yang sangat mendesak, sedangkan pendapatan kujrang bisa

⁷ Kabupaten Bogor, "Profil desa palasari," pp. 5–10, [Online]. Available: https://bogorkab.go.id/uploads/images/KECAMATANCIJERUK/ProfilDesa_Palasari.pdf.

diharapkan secara otomatis para pemilik tanah dalam hal ini Petani menjual tanahnya kepada orang lain, dikhawatirkan dimasa yang akan datang daya beli masyarakat akan berkurang yang akan berakibat / berdampak pada buruknya daya beli masyarakat serta berakibat pada kehidupan masyarakat untuk mencapai Tingkat Kesejahteraan. Pemerintah telah memprogramkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang meliputi:

- Bidang Peningkatan Pendidikan
- Bidang Pemeliharaan Kesehatan
- Bidang Peningkatan Daya Beli

Ketiga bidang sebagaimana tersebut diatas adalah factor penentu bagi kehidupan masyarakat untuk mencapai tingkat kesejahteraan apabila salah satu dari bidang tersebut tidak terpenuhi maka kehidupan masyarakat dikhawatirkan akan berada dibawah garis kemiskinan.

2. Kondisi Sosial Menurut Agama

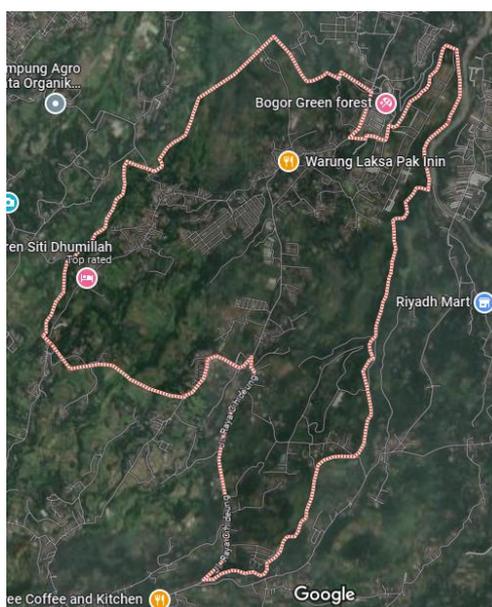
Mayoritas penduduk warga Desa Palasari adalah beragama Islam hingga mencapai 98 % dan hal ini dapat dilihat dari kehidupan sehari-hari.berbagai kegiatan yang diselenggarakan dari tempat beribadah Mushola, Masjid, Pondok Pesantren, Majelis Ta'lim dan lain-lain termasuk rumah Tinggal baik kegiatan harian yang rutin maupun kegiatan mingguan dan tahunan, seperti:

- a. Melaksanakan Ibadah setiap hari
- b. Melaksanakan pengajian setiap malam
- c. Melaksanakan pengajian mingguan
- d. Melaksanakan kegiatan peringatan Isra Mi'raj
- e. Melaksanakan kegiatan Maulid Nabi Besar Muhammad Saw
- f. Melaksanakan Ibadah Puasa
- g. Melaksanakan Kegiatan Hari Raya Idul Fitri /Idul Adha
- h. Pengajian Akbar dan Tablig Akbar

i. Melaksanakan Tarawih Keliling dan Kegiatan Lainnya

Patut disyukuri bahwa selama ini perjalanan umat beragama Islam selama ini terjalin dengan harmonis, tidak ada perbedaan pendapat / perbedaan syarat yang sangat serius dan tidak terjadi keributan antara sesama umat muslim. Pengajian terus dilaksanakan baik kepada anak-anak maupun kepada orang tua dan remaja, berikut adalah jadwal Pengajian dilingkungan RT/RW pada majlis taliim :

C. Letak Geografis



*Gambar 1.3 Peta Letak Desa Palasari
Sumber: Google Maps*

Administratif wilayah Desa Palasari meliputi 3 dusun. Dusun I terdiri dari Kp. Geblug Rw 01 dan Kp. Cijeruk RW. 02, Dusun II terdiri dari Kp. Cijeruk Rw. 03, RW. 04, dan RW. 05, serta Dusun III terdiri dari Kp. Palasari RW. 06 dan Kp.

Bantarkambing RW. 07. Jumlah RT Desa Palasari sebanyak 25 RT dan jumlah RW Desa Palasari sebanyak 7 RW.

Batas-batas wilayah Desa Palasari adalah:

- Sebalah Utara : Kelurahan Pamoyanan
- Sebelah Timur : Desa Cipicung
- Sebelah Selatan : Desa Tajurhalang dan Desa Tanjungsari
- Sebelah Barat : Kelurahan Mulyaharja/Desa Sukaharja

Keadaan geografis Desa Palasari adalah bertempat diketinggian 350-700 mdpl dengan curah hujan rata-rata pertahun 220 mm yang mempengaruhi suhu rata-ratadi desa tersebt adalah 28-30 cc dengan keadaan tanah yang berbeda-beda terdiri dari: luas tanah sangat subur (75 Ha), luas tanah subur (194 Ha), luas tanah sedang (116 Ha), luas tanah tidak subur (25 Ha), serta luas tanah tidak menentu (15 Ha). Luas tanah yang subur dan bisa dikelola warga biasanya ditanami padi seluas 25 Ha, tanaman lading seluas 45 Ha, serta tanaman lainnya seluas 39 Ha. Tingkat erosi tanah sering terjadi pada tebing jalan dan sawah dengan erosi minimal 2 Ha dan erosi maximal 4 Ha.

D. Struktur Penduduk

1. Data Umum Penduduk

Jumlah penduduk Desa Palasari yaitu 9.238 jiwa dengan jumlah kartu keluarga (KK) sebanyak 2.252.

- a. Keadaan Penduduk Desa Palasari Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 6.3 Jumlah Penduduk

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-Laki	4.794 Jiwa
Perempuan	4.444 Jiwa

- b. Keadaan Penduduk Menurut Agama Mayoritas agama warga Desa Palasari yaitu beragama Islam.
- c. Keadaan Penduduk Desa Palasari Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 7.3 Mata Pencaharian Penduduk

Pekerjaan	Jumlah
Pegawai Negeri Sipil	65 Jiwa
TNI/POLRI	12 Jiwa
Pedagang	146 Jiwa
Petani	224 Jiwa
Buruh Tani	130 Jiwa
Montir	2 Jiwa
Peternak	2 Jiwa
Pengajar	31 Jiwa
Pemuka Agama	30 Jiwa
Tenaga Kesehatan	2 Jiwa
Tukang Kayu	3 Jiwa
Asisten Rumah Tangga	2.116 Jiwa
Wiraswasta	1.047 Jiwa
Belum/Tidak Bekerja	2.454 Jiwa

- d. Keadaan Penduduk Desa Palasari Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 8.3 Data Pendidikan Penduduk

Lulusan Pendidikan Umum	Jumlah
Taman Kanak-Kanak (TK)	-
SD/Sederajat	4.139 Jiwa
SMP/Sederajat	1.126 Jiwa
SMA/SMU/Sederajat	796 Jiwa
Akademi DI-D3	73 Jiwa
Sarjana	91 Jiwa
Pascasarjana	-

- e. Keadaan Penduduk Desa Palasari Berdasarkan Kelompok Usia.

Tabel 9.3 Keadaan Penduduk menurut Usia

Rentang Usia	Jumlah
Usia 0-15 tahun	2.578 Jiwa
Usia 15-60 tahun	6.407 Jiwa
Usia 60 tahun keatas	253 Jiwa

1. Data Personil

a. Kepala Desa

Nama : Aip Syaripudin, S. Kom

Jenis Kelamin : Laki-laki

b. Sekretaris Desa

Nama : Uus Sopiyan

Jenis Kelamin : Laki-laki

c. Perangkat Desa

▪ Kepala Urusan Ekonomi dan Pembangunan

Nama : Subandi

Jenis Kelamin : Laki-laki

▪ Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial

Nama : Durohman

Jenis Kelamin : Laki-laki

▪ Kepala Seksi Pelayanan

Nama : Ade Ismail

Jenis Kelamin : Laki-laki

▪ Kepala Urusan Keuangan

Nama : Dede Rini Amd, A. K

Jenis Kelamin : Perempuan

▪ Kepala Urusan Tata Usaha

Nama : Muhammad Halim

Jenis Kelamin : Laki-laki

d. Kepala Dusun/ Rukun Warga (RW)

▪ Dusun/RW 1

Nama : Mahpudin

Jenis Kelamin : Laki-laki

▪ Dusun/RW 2

Nama : Yuyung Junliana

Jenis Kelamin : Perempuan

▪ Dusun/RW 3

Nama : Dedi Sukardi

Jenis Kelamin : Laki-laki

▪ Dusun/RW 4

Nama : Hamsyah Irawan

Jenis Kelamin : Laki-laki

▪ Dusun/RW 5

Nama : Bae Suparman

Jenis Kelamin : Laki-laki

▪ Dusun/RW 6

Nama : Ujang Saepudin

Jenis Kelamin : Laki-laki

▪ Dusun/RW 7

Nama : Suhendra

Jenis Kelamin : Laki-laki

2. Data Kelembagaan

a. Jumlah anggota TP PKK : 60 Jiwa

b. Jumlah anggota Karang Taruna : 100 Jiwa

c. Jumlah RT : 21

d. Jumlah RW : 7 buah

Kepala Dusun/ Rukun Warga (RW)

▪ Dusun/RW 1

Nama : Mahpudin

Jenis Kelamin : Laki-laki

▪ Dusun/RW 2

Nama : Yuyung Junliana

Jenis Kelamin : Perempuan

▪ Dusun/RW 3

Nama : Dedi Sukardi

Jenis Kelamin : Laki-laki

▪ Dusun/RW 4

Nama : Hamsyah Irawan

Jenis Kelamin : Laki-laki

▪ Dusun/RW 5

Nama : Bae Suparman

Jenis Kelamin : Laki-laki

▪ Dusun/RW 6

Nama : Ujang Saepudin

Jenis Kelamin : Laki-laki

▪ Dusun/RW 7

Nama : Suhendra
Jenis Kelamin : Laki-laki

E. Sarana dan Prasarana

Tabel 10.3 Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana Desa Palasari	
a. Kantor Desa	Sewa/Permanen
b. Prasarana Kesehatan	1 Buah
1) Puskesmas	-
2) Poskesdes	1
3) UKBM (Posyandu, Polindes)	1
c. Prasarana Pendidikan	
1) Perpustakaan Desa	-
2) Gedung Sekolah PAUD	5 Buah
3) Gedung Sekolah TK	2 Buah
4) Gedung Sekolah TKA/TPA	3 Buah
5) Gedung Sekolah SD	3 Buah
6) Gedung Sekolah MI/MD	1 Buah
7) Gedung Sekolah SMP	2 Buah
8) Gedung Sekolah MTS	1 Buah
9) Gedung Sekolah SMA/SMK	-
10) Gedung Perguruan Tinggi	-
11) Pondok Pesantren	26 Buah
12) Taman Baca	1 Buah
d. Prasarana Ibadah	
1) Masjid	2 Buah

2) Mushola	65 Buah
3) Gereja	-
4) Pura	-
5) Vihara	-
6) Klenteng	-
e. Prasarana Umum	3 Buah
1) Olahraga	5 Buah
2) Kesehatan/Budaya	1 Buah
3) Balai pertemuan	1 Buah
4) Sumur desa	-
5) Pasar Desa	-
6) Lainnya	9 Buah

I. Prasarana Pemerintah



Gambar 2.3 Kantor Desa Palasari

2. Prasarana Kesehatan



Gambar 3.3 Posyandu Desa Palasari

3. Prasarana Pendidikan



Gambar 4.3 Sekolah SDN 01 Palasari

4. Prasarana Tempat Ibadah



Gambar 5.3 Masjid Jami Rahmatan Lil Alamin Palasari

5. Prasarana Umum



Gambar 6.3 Lapangan Warga Desa Palasari

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Internal



Strenght

- Skill anggota yang mumpuni
- Hampir seluruh Anggota KKN pernah mengikuti keanggotaan pemberdayaan masyarakat

Weakness

- Kurangnya komunikasi antar anggota
- kurang inisiatif

Oppurtunity

- Skill para anggota KKN lebih dari cukup
- Banyak anggota yang memiliki latar belakang mengajar

Threats

- Kurangnya komunikasi antar anggota

Eksternal



Strenght

- Warga sangat menerima kehadiran Mahasiswa KKN
- Warga juga turut membantu dalam program Kerja selama KKN berlangsung

Weakness

- Kondisi desa yang sudah cukup maju sehingga ada beberapa proker yang harus disesuaikan

Oppurtunity

- Anggota KKN memiliki semangat dan skill yang mumpuni sehingga terjadi penyesuaian program kerja, mereka cepat beradaptasi

Threats

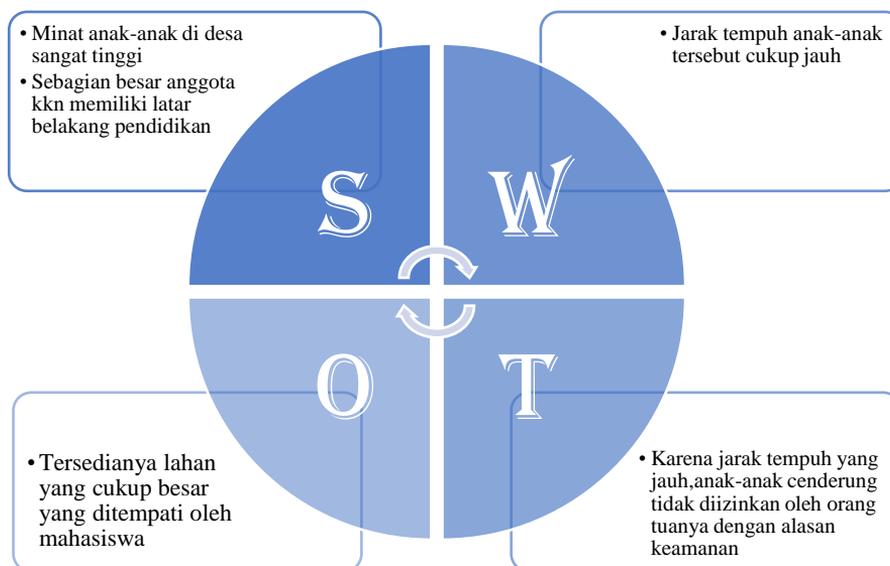
- Kurangnya komunikasi antar anggota

Tabel 11.4 Matriks SWOT Pemberdayaan Masyarakat

Strategi pelaksanaan dilakukan dengan cara menganalisis aset-aset desa yang memerlukan pembaharuan dan peningkatan. Dalam proses pengumpulan data, diketahui bahwa desa palasari memiliki sistem pemberdayaan masyarakat yang sudah cukup maju. Namun, banyak dari pemberdayaan tersebut tidak mencakup masyarakat remaja. Hal ini didasari karena banyak masyarakat usia remaja sudah menjadi kelas pekerja. Hal ini merupakan salah satu

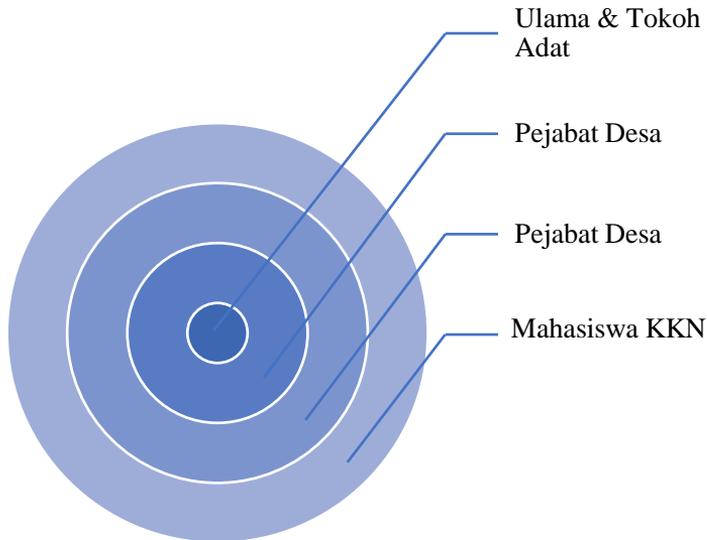
tantangan yang harus diberikan solusi. Dalam penanggannya, maka kita memberikan inovasi kepada masyarakat usia dewasa-orang tua agar dalam pelaksanaan pemberdayaan desa lebih efektif.

Tabel 12.4 Matriks SWOT Pembelajaran Matriks SWOT Inovasi Pembelajaran



Melihat akar permasalahan tentang inovasi pembelajaran di desa, kami memandang bahwa dalam pembuatan inovasi haruslah berpusat pada anak-anak itu sendiri. Oleh karena itu, selain membuat saung literasi, kami juga menyambangi anak-anak tersebut. Alih-alih mereka yang berangkat, kami memutuskan kami yang mendatangi mereka.

Tabel 13.4 Matriks SWOT Keagamaan



Selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata di desa Palasari, kami menemukan bahwa peranan utama di desa tersebut adalah Ulama dan tokoh adat. Warga desa lebih cenderung mendengarkan apa yang dikatakan oleh Ulama. Ini merupakan salah satu tantangan yang kami hadapi selama proses pelaksanaan KKN karena banyak dari Ulama yang enggan menerima konsep perubahan. Mereka lebih memilih untuk tetap mempertahankan pemahaman konservatif. Salah satu keahlian yang kuat dalam tim kami adalah anggota yang memiliki latar belakang dalam Agama dan juga mempunyai kecakapan dalam berkomunikasi yang baik. Maka dari itu kami dapat menjalin hubungan sosial dengan baik dan berhasil mendekati para Ulama dan tokoh adat.

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Inovasi Pembelajaran

Tabel 14.4 Hasil Kegiatan Inovasi Pembelajaran

Bidang	Inovasi Pembelajaran
Program	Pembelajaran dalam ruang lingkup formal
No. Kegiatan	1.1
Nama Kegiatan	Mengajar Tematik, Ipa dan Matematika
Tempat, Tanggal	SDN 01 Palasari, 02,03,11,12,13,18,19 & 20 Agustus 2023
Lama Pelaksana	8 Kali
Tim Pelaksana	Anita Anastasya Tanjung,Fina Syafa'atur Rochmah,Anissa Vinamira Rangkuti,Anisa Cikal Rambu, Muhammad Naufal Latief,Nadia Putri Brata, Anisa Audina Anzani,Hafizzatul Nofyn,Tengku Arya Purangga,Wildan Akhmad Syafi'i, Ahmad Sunandar, Devita Anisa Harteza, Alvia Junia Chania, Nurul Hidayati, Vidita Dwi Utami, Elis Fitria, Resta Astika Febrianti
Tujuan	Untuk memberikan motivasi belajar kepada siswa-siswi SDN 01 Palasari melalui metode belajar yang diinovasikan dengan berbagai hal.
Sasaran	Siswa-siswi SDN 01 Palasari
Target	80 Siswa
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan Program mengajar dengan fokus pembahasan seputar membaca,menulis berhitung, bahasa dan juga ilmu pengetahuan umum lainnya.
Hasil Kegiatan	Menjadikan siswa-siswi SDN 01 Palasari menjadi lebih terampil dalam membaca,berhitung dan menulis
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Program Inovasi Pembelajaran dan Keagamaan	
No. Kegiatan	Pembelajaran dalam ruang lingkup non formal
Nama Kegiatan	1.2
Tempat, Tanggal	Mengajar baca tulis Al-Qur'an
Lama Pelaksana	20 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Nanggala 033
Tujuan	Kegiatan bertujuan untuk memaksimalkan potensi anak-anak sekitar dalam hal keagamaan, khususnya dalam membaca Al-Qur'an dan sekilas tentang pengetahuan dasar Islam
Sasaran	Anak-anak di Desa Palasari
Target	20 anak
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan belajar mengaji merupakan hasil inisiasi dari Kelompok KKN 33 Nanggala untuk mengajarkan mengaji di posko sendiri yang didasarkan pada hasil masukan dan diskusi bersama dengan teman-teman dan warga sekitar Rw 02 Desa Palasari
Hasil Kegiatan	20 hari mungkin tidak akan cukup untuk bisa membuat mereka lancar membaca iqro dan Al- Quran. Namun, karena semangat dan rasa ingin tahu, terlihat pada diri anak-anak di Desa Palasari, dimana mereka sudah mengerti dan hapal huruf huruf hijahiyah tanpa diberitahu oleh pengajar

Keberlanjutan Program	Berlanjut
-----------------------	-----------



Bidang	Inovasi Pembelajaran
Program	Pembelajaran dalam ruang lingkup non formal
No. Kegiatan	I.3
Nama Kegiatan	Mengajar Calistung
Tempat, Tanggal	Taman Literasi
Lama Pelaksana	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh peserta KKN 033 Nanggala
Tujuan	Kegiatan ini sebagai tambahan belajar diluar jam sekolah anak-anak masyarakat Palasari. Dan Yang menjadi focus kami adalah membantu anak-anak membaca dan berhitung.
Sasaran	Anak-anak Desa Palasari
Target	20 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan calistung dilakukan di saung literasi yang bertempat di kantor Desa. Kegiatan ini berfokus dalam mengajar anak-anak dalam menulis, membaca dan berhitung.
Hasil Kegiatan	Menjadikan anak-anak didesa Palasari lebih termotivasi belajar
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Bidang		Inovasi Pembelajaran
Program		Pembelajaran dalam ruang lingkup non formal
No. Kegiatan		1.4
Nama Kegiatan		Pelatihan Marawis dan PBB
Tempat, Tanggal		SDN 01 Palasari, 05 & 12 Agustus 2023
Lama Pelaksana		2 Hari
Tim Pelaksana		Anita Anastasya Tanjung, Alvia Junia Chania, Anisa Cikal Rambu, Muhammad Naufal Latief, Resta Astika Febrianti, Akmal Al Ghifari, Silmi Rizkyanti Lakoni, Fina Syafatur Rochmah, Anissa Vinamira Rangkuti
Tujuan		Tujuan dilakukan kegiatan ini adalah melatih skill anak-anak SDN 01 Palasari dalam bidang non Akademik. Seperti Latihan PBB dan Marawis yang nantinya diharapkan akan berguna bagi mereka.
Sasaran		Siswa kelas 5 & 6 SDN 01 Palasari
Target		20 Orang
Deskripsi Kegiatan		Kegiatan ini dilakukan setiap hari sabtu setelah selesai pembelajaran. Mahasiswa turut langsung melatih dalam PBB dan Marawis. Kegiatan ini diikuti oleh siswa-siswi kelas 5-6

Hasil Kegiatan	Melatih dan menjadikan Siswa-siswi SDN 01 Palasari 01 Lebih memahami bagaimana cara berbaris yang baik dan cara memainkan alat musik yang di gunakan saat.
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Bidang	Inovasi Pembelajaran
Program	Pembelajaran dalam ruang lingkup formal
No. Kegiatan	1.5
Nama Kegiatan	Kegiatan Belajar Mengajar di Paud Haur Wangun
Tempat, Tanggal	Paud Haur Wangun,
Lama Pelaksana	6 kali
Tim Pelaksana	Nadia Putri Brata, Anisa Audina Anzani, Ahmad Sunandar, Alvia Junia Chania, Nurul Hidayati, Elis Fitria, Muhammad Adhi Reza , Zaki Muhammad Fadhil , Akmal Al Ghifari, Resta Astika Febrianti
Tujuan	Untuk memberikan motivasi belajar kepada Murid-murid Paud Haur Wangun dengan sistem pelajaran yang seru. Mulai dari nyanyian edukasi hingga games yang seru.
Sasaran	Murid murid Paud Haur Wangun
Target	40 Murid

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan Program mengajar dengan fokus pembahasan seputar bernyanyi, membaca, menulis berhitung, bahasa dan juga ilmu pengetahuan umum lainnya.
Hasil Kegiatan	Menjadikan murid siswa-siswi Paud Haur Wangun Palasari menjadi lebih terampil dalam membaca, berhitung dan berhitung
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Bidang Inovasi Pembelajaran	
Program	Pengadaan Saung Literasi
No. Kegiatan	1.6
Nama Kegiatan	Pengadaan & Peresmian Saung Literasi
Tempat, Tanggal	Kantor Desa Palasari, 05 s.d 15 Agustus 2023
Lama Pelaksana	10 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Peserta KKN Nanggala 033
Tujuan	Tujuan dibuat nya saung literasi ini adalah untuk membangun minat baca anak-anak di Desa Palasari. yang dimana lokasi Saung Literasi ini bersebelahan dengan SDN 01 Palasari yang mudah dijangkau oleh anak-anak.

Sasaran	Perangkat Desa palasari, warga palasari dan anak anak desa palasari
Target	40 Orang
Deskripsi Kegiatan	Proses pembuatan Saung literasi ini memakan waktu hingga 10 hari, mulai dari bersih-bersih, pemasangan triplek, pengecatan dinding hingga dekorasi. Semua Peserta KKN turut serta membantu. dan Kemudian tepat pada tanggal 15 Agustus 2023 Saung Literasi ini diresmikan yang di hadiri oleh Sekertaris Desa Palasari beserta jajarannya dan Anak- anak Desa Palasari yang sangat antusias
Hasil Kegiatan	Di dalam Saung Literasi ini, terdapat buku-buku yang menarik untuk anak-anak hingga dewasa. Selain sebagai tempat baca, saung ini juga bisa juga digunakan sebagai tempat diskusi belajar bersama
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Bidang	Inovasi Pembelajaran
Program	Penyuluhan Literasi Media di Era Digital
No. Kegiatan	1.7
Nama Kegiatan	Bijak Bermedia Sosial di Era Digital
Tempat, Tanggal	SDN 01 Palasari, 09 Agustus 2023

Lama Pelaksana	1 Hari
Tim Pelaksana	Hendry Hermawan, Tengku Arya Purangga, Anissa Vinamira Rangkuti, Cikal Rambu Bassey, Muhammad Naufal Latief, Silmi Rizkianti Lakoni,
Tujuan	Tujuan dari kegiatan Seminar ini adalah untuk memberikan pemahaman lebih mendalam kepada siswa di SDN 01 Palasari tentang apa dampak positif dan negatif dari media sosial. Yang menjadi target dari seminar ini adalah siswa kelas 4 sampai kelas 6. Dimana rata-rata siswa kelas 4-6 yang sudah aktif dalam menggunakan media social
Sasaran	Siswa Siswi SDN 01 Palasari kelas 4 s.d 6
Target	50 Orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Penyuluhan dilakukan di SDN 01 Palasari. Kemudian di isi dengan materi-materi tentang bagaimana dampak baik dan buruk nya media sosial. dan diakhir acara ada kegiatan nonton bersama dengan para siswa-siswi beserta para guru-guru yang turut hadir. Disela sela kegiatan juga ada games agar para audience tidak merasa bosan
Hasil Kegiatan	Kegiatan penyuluhan ini mendapat respon yang baik dari para Guru-guru dan siswa-siswi. Terlihat dari antusias mereka mulai dari menjawab pertanyaan dan mengikuti games lainnya
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Bidang Inovasi Pembelajaran	
Program	Seminar Motivasi Pendidikan
No. Kegiatan	1.8
Nama Kegiatan	Seminar Motivasi Pendidikan
Tempat, Tanggal	SMP PGRI Palasari , 11 Agustus 2023
Lama Pelaksana	1 Hari
Tim Pelaksana	Tengku Arya Purangga, Silmi Rizkianti Lakoni, Muhammad Adhi Reza, Akmal Al Ghifari,
Tujuan	Untuk memberikan motivasi belajar dan pendidikan kepada siswa-siswi SMP PGRI Palasari. Khususnya bagi kelas 9 yang akan melanjutkan ke jenjang SMA.
Sasaran	Siswa-siswi kelas 9 SMP PGRI Palasari
Target	30 Orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Seminar dilakukan di SMP PGRI Palasari. Kemudian di isi dengan materi-materi Motivasi Pendidikan. Kemudian, Disela sela kegiatan juga ada games agar para audience tidak merasa bosan
Hasil Kegiatan	Kegiatan penyuluhan ini mendapat respon yang baik dari para Guru-guru dan siswa-siswi. Terlihat dari antusias mereka mulai

	dari menjawab pertanyaan dan mengikuti games lainnya
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Inovasi Pembelajaran	
Bidang	
Program	Penyuluhan Sex Education
No. Kegiatan	1.9
Nama Kegiatan	Penyuluhan Sex Education
Tempat, Tanggal	SDN 01 Palasari
Lama Pelaksana	1 Hari
Tim Pelaksana	Tengku Arya Purangga, Silmi Rizkianti Lakoni, Muhammad Adhi Reza, Akmal Al Ghifari, Elis Fitria
Tujuan	Tujuan Penyuluhan Sex Education untuk membekali dan menyadarkan anak pentingnya menjaga kesehatan, kesejahteraan dan martabat mereka dengan cara penanaman perlindungan diri dalam mengembangkan hubungan sosial dan seksual yang baik.
Sasaran	Siswa-siswi SDN 01 Palasari
Target	60 Siswa

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Penyuluhan dilakukan di SDN 01 Palasari. Kemudian di isi dengan materi-materi tentang bagaimana dampak baik dan buruk nya media sosial. dan diakhir acara ada kegiatan nonton bersama dengan para siswa-siswi beserta para guru-guru yang turut hadir. Disela sela kegiatan juga ada games agar para audience tidak merasa bosan
Hasil Kegiatan	Kegiatan penyuluhan ini mendapat respon yang baik dari para Guru-guru dan siswa-siswi. Terlihat dari antusias mereka mulai dari menjawab pertanyaan dan mengikuti games lainnya
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Tabel 15.4 Hasil Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Desa Palasari

Inovasi Pembelajaran	
Bidang	
Program	Kegiatan Tentang Masyarakat
No. Kegiatan	2.1
Nama Kegiatan	Seminar Stunting dan Cek Kesehatan Gratis
Tempat, Tanggal	Desa Palasari, 07 Agustus 2023
Lama Pelaksana	1 Hari

Tim Pelaksana	Muhammad Naufal Latief, Anisa Cikal Rambu Basaey, Silmi Rizkyanti Lakoni, Anita Anastasya Tanjung, Fina Syafa'atur Rohmah, Resta Astika Febrianti, Hendry Hermawan
Tujuan	Bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pencegahan terhadap stunting. Yang juga berkolaborasi dengan Puskesmas Desa Palasari.
Sasaran	Warga Desa Palasari
Target	50 Orang
Deskripsi Kegiatan	Seminar ini dilakukan di Aula Kantor Desa Palasari. Dihadiri oleh Masyarakat Desa, Kepala Desa dan Perwakilan dari Puskesmas. Kegiatan diisi dengan Materi Stunting yang dibawakan Oleh Ibu Bidan. Kemudian dilanjut dengan acara cek kesehatan Gratis dan pemberian obat/vitamin kepada masyarakat desa
Hasil Kegiatan	Dari kegiatan ini, total ada 50 masyarakat yang melakukan cek kesehatan gratis dan mendapat obat/vitamin
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

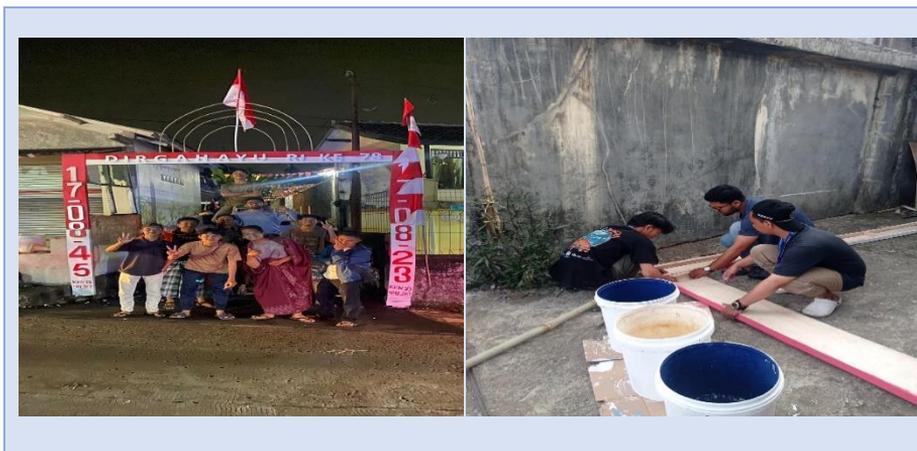


Tabel 16.4 Hasil Kegiatan Sosial Kemasyarakatan

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Program	Pengadaan Plang Jalan
No. Kegiatan	3.1
Nama Kegiatan	Pengadaan Plang Jalan
Tempat, Tanggal	Gang Masjid, Gang Aseni, Gang TR Wangun dan lapangan warga, 08 Agustus 2023
Lama Pelaksana	1 Hari
Tim Pelaksana	Hendry Hermawan, Akmal Al Ghifari, Ahmad Sunandar, Wildan, Reza, Muhammad Naufal Latief
Tujuan	Papan nama jalan merupakan salah satu bangunan pelengkap jalan sederhana yang memiliki fungsi sebagai identitas jalan dan memberi informasi kepada warga sekitar.
Sasaran	Gang Masjid, Gang Aseni, Gang TR Wangun dan lapangan warga
Target	4 Plang Jalan
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan dengan menempatkan plang jalan di beberapa titik seperti Gang Masjid, Gang Aseni, Gang TR Wangun dan lapangan warga.
Hasil Kegiatan	Dari kegiatan ini, telah dipasang 4 plang nama di 4 titik yang berbeda
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Program	kegiatan tentang kemasyarakatan
No. Kegiatan	3.2
Nama Kegiatan	Pengadaan Gapura
Tempat, Tanggal	Gg. Masjid , 14 s.d 16 Agustus 2023
Lama Pelaksana	3 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Peserta Laki-laki KKN Nanggala 033
Tujuan	Tujuan dari pembuatan gapura ini adalah untuk turut meramaikan suasana dalam rangka 17an Agustus
Sasaran	Gg Masjid
Target	1 Gapura
Deskripsi Kegiatan	Pembuatan gapura memakan waktu 3 hari. Gapura dibuat dari Kayu, bambu dan triplek yang kemudian di design menjadi Gapura dengan bertema 17an agustus.
Hasil Kegiatan	Dari kegiatan ini, telah dipasang 1 gapura yang terletak di gang masjid
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Bidang		Sosial Kemasyarakatan
Program	Kegiatan tentang kemasyarakatan	
No. Kegiatan	3.3	
Nama Kegiatan	Mengadakan Lomba pada saat 17 Agustus	
Tempat, Tanggal	Lapangan Warga RW 02 , 20 Agustus 2023	
Lama Pelaksana	1 Hari	
Tim Pelaksana	Seluruh Peserta KKN Nanggala 33	
Tujuan	Kegiatan ini untuk menumbuhkan dan mempertahankan semangat nasionalisme dan cinta tanah air melalui perlombaan yang melibatkan rasa kebersamaan, kerja sama dan gotong royong	
Sasaran	Warga Desa Palasari	
Target	60 Warga	
Deskripsi Kegiatan	Rangkaian acara untuk memperingati HUT RI yang ke-78 dengan melaksanakan berbagai macam perlombaan seperti makan kerupuk, panjat pinang, gigit sendok, kukuruk untuk	

	mempertahankan semangat nasionalisme dan cinta tanah air.
Hasil Kegiatan	Dengan dilaksanakannya lomba 17 Agustus bertujuan untuk memupuk rasa semangat terhadap anak-anak muda sebagai penerus masa depan bangsa. Karena lomba yang dilaksanakan adalah salah satu cara untuk mengimplementasikan bagaimana perjuangan para pahlawan dalam berjuang menuju satu tujuan yaitu kemerdekaan.
Keberlanjutan Program	Berlanjut.



Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Program	Kegiatan tentang kemasyarakatan
No. Kegiatan	3.4
Nama Kegiatan	Pengadaan dan Peinyerahan Tong Sampah
Tempat, Tanggal	Kantor Desa Palasari & Masjid, 14 s.d 19 Agustus 2023
Lama Pelaksana	6 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Laki- laki KKN Nanggala 033
Tujuan	Setelah kami melakukan pengamatan, tempat sampah umum di Desa Palasari terbilang sedikit. Oleh sebab hal itu, maka dibuatlah pengadaan Tong sampah yang akan dibagi menjadi beberapa titik nantinya yaitu di

	Lapangan volly RW 02, Kantor Desa Palasari dan Gang Masjid.
Sasaran	Lapangan RW 02, Kantor Desa Palasari dan Gang Masjid
Target	3 Tong Sampah
Deskripsi Kegiatan	Tong sampah ini dibuat dari ember bekas yang di kreasikan, dicat kemudian dibentuk menjadi tempat sampah. Proses pengerjaan nya hingga 6 hari.
Hasil Kegiatan	Terciptanya lingkungan yang bersih dan mengurangi masyarakat membuang sampah sembarangan.
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Program	Kegiatan tentang kemasyarakatan
No. Kegiatan	3.5
Nama Kegiatan	Peringatan Muharram
Tempat, Tanggal	Lapangan Tanah Bengkok dan RW 02 Desa Palasari, 27 dan 28 juli 2023
Lama Pelaksana	2 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Nanggala 033
Tujuan	Menambah nilai keimanan dan religiusitas dengan meningkatkan pentingnya rasa syukur.
Sasaran	Anak Yatim Piatu,Dhuafa dan Janda
Target	200 orang

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan yang berupaya memperingati awal tahun bagi umat islam dalam kalender Hijriah dengan mengadakan kegiatan santunan untuk anak yatim piatu,dhuafa dan janda di Wilayah Desa Palasari dengan bekerjasama dengan Desa Palasari dan Rw 02 dan dua Universitas lainnya, yaitu: Universitas Djuanda Bogor dan Insitut Pertanian Bogor.
Hasil Kegiatan	Berbagi kesenangan kepada anak Yatim Piatu, Dhuafa dan Janda sekaligus menambah nilai keimanan,kepedulian terhadap sesama.
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Program	Kegiatan tentang kemasyarakatan
No. Kegiatan	3.6
Nama Kegiatan	Membantu Kegiatan Posyandu
Tempat, Tanggal	Posyandu RW. 07 & RW. Desa Palasari, 04 dan 16 Agustus 2023
Lama Pelaksana	2 Hari
Tim Pelaksana	Anita Anastasya Tanjung, Silmi Rizkyanti Lakoni , Nadia Putri Brata, Anisa Audina Anzani,Resta Astika Febrianti,Fina Syafatur Rochmah
Tujuan	Kegiatan berbasis kesehatan masyarakat untuk memantau peningkatan kesehatan dan

	keterampilan hidup sehat secara berkesinambungan.
Sasaran	Anak - anak Usia 0-5 Tahun
Target	60 Anak-anak usia 0-5 Tahun
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Posyandu ini merupakan upaya pemerintah untuk memudahkan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan ibu dan anak.
Hasil Kegiatan	Membantu mengukur berat badan, tinggi badan, panjang lengan dan panjang kepala serta memberikan vitamin untuk balita di RW 02 dan 03 serta mendata anak-anak yang mengikuti BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional)
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Program	Kegiatan Tentang Masyarakat
No. Kegiatan	3.7
Nama Kegiatan	Penyerahan Bibit Tanaman
Tempat, Tanggal	Lapangan Volly RW 02 , 02 Agustus 2023
Lama Pelaksana	1 Hari
Tim Pelaksana	Hendry Hermawan, Alvia Junia Chania, Elis Fitria, Wildan Akhmad Syafi'i,
Tujuan	Kegiatan ini merupakan salah satu dari program sosial Nanggala 033 yang bertujuan untuk

	diserahkan kepada masyarakat Desa Palasari di RW 02. Bibit yang di berikan diantara lain bibit jengkol, alpukat, jambu, sirsak dan Petai.
Sasaran	Warga Desa Palasari RW 02
Target	80 Warga
Deskripsi Kegiatan	Penyerahan bibit di lakukan di Lapangan Volly Haur Wangun. Dihadiri oleh Ibu RW 02 dan Sekertaris Desa Palasari
Hasil Kegiatan	Dari Kegiatan ini, Telah diserahkan sebanyak 100 bibit tanaman kepada RW 02 yang nantinya akan di distribusikan kepada warga-warga.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



D. Faktor Pencapaian Hasil

Dari seluruh kegiatan yang telah kami lakukan, terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan pada setiap kegiatannya. Ada faktor pendorong dan factor penghambat keberhasilan jalannya setiap program pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Palasari, yaitu:

➤ Faktor Pendorong

1. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa KKN

menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Palasari.

2. Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja KKN.
3. Antusiasme anak-anak dalam mengikuti program yang diselenggarakan KKN.
4. Adanya bantuan dana dari program Pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen (PPMD) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kepada setiap kelompok KKN.
5. Dengan masih kurangnya tenaga pengajar di sekolah tingkat SD, memberikan kami kesempatan untuk melakukan pengabdian.

➤ Faktor Penghambat

1. Sulitnya membudayakan ketepatan waktu dalam menghadiri kegiatan sehingga kegiatan tidak terlaksana sesuai waktu yang direncanakan.
2. Kurangnya rasa kebersamaan dalam kelompok yang mengakibatkan tidak efektifnya kinerja kelompok dalam merealisasikan program yang diusung.
3. Keterbatasan waktu yang dimiliki oleh kelompok ini dalam mencari sumber dana tambahan.
4. Keterbatasan waktu dalam pelaksanaan setiap program kegiatan KKN yang hanya ditentukan pada setiap akhir akan menyebabkan kurangnya persiapan dalam pelaksanaannya. Meskipun demikian, kegiatan PAUD, SD, bimbingan belajar dan penyuluhan – penyuluhan tetap berjalan setiap hari.
5. Kurangnya koordinasi antar setiap anggota kelompok KKN 33 Nanggala.

6. Adanya sedikit kendala bahasa (terutama bahasa lokal: Bahasa Sunda) antara masyarakat Desa Palasari dengan anggota kelompok KKN 33 Nanggala.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan KKN pada tahun ini dilaksanakan secara langsung di daerah-daerah yang membutuhkan bantuan mahasiswa untuk menggali dan mengembangkan potensi dari daerah tersebut. Dan kelompok KKN 033 Nanggala berkesempatan untuk berkenalan dan membantu Desa Palasari Kabupaten Bogor. Berdasarkan isu dan permasalahan yang berkembang di masyarakat maupun kebutuhan masyarakat, kelompok KKN 033 Nanggala memilih empat tema besar untuk menyusun program, tema tersebut yaitu bidang kesehatan, pendidikan, sosial agama dan kemasyarakatan. Hasil Kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh kelompok 033 Nanggala secara umum telah terlaksana dengan baik. Banyak program yang telah terealisasi, meskipun setiap programnya memiliki kendala dan kekurangan masing-masing, tetapi secara umum sudah baik. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat berjalan secara lancar berkat bantuan dari masyarakat yang dapat menerima dengan baik peserta KKN 033 Nanggala dan kegiatan KKN yang menarik bagi warga dan anak-anak yang menjadi target program. Sedangkan program yang belum terlaksana diganti dengan program lain. Sehingga tidak ada kekosongan program di setiap minggunya. Kami pun sering membantu kegiatan yang sedang dilakukan oleh pihak desa, seperti membantu memeriahkan kegiatan Muharram yang dilaksanakan oleh pihak desa Palasari, membantu memeriahkan acara lomba MTQ Kecamatan Cijeruk sekaligus memperingati Muharram dengan mengikuti pawai, memeriahkan acara rutin 17 Agustus di Kecamatan Cijeruk dengan membantu menertibkan pawai yang diikuti oleh sebagian warga Desa Palasari, serta memeriahkan lomba 17 Agustus yang diadakan oleh RW 02 Desa Palasari dan membantu posyandu bulanan yang dilaksanakan oleh bidan setempat. Semua kegiatan yang direncanakan maupun kegiatan incidental bertujuan untuk memberikan pelayanan dan pemberdayaan kepada masyarakat.

Sehingga masyarakat merasa terbantu dengan adanya program-program yang telah dibuat oleh kelompok KKN 033 Nanggala. Beberapa kegiatan yang menunjukkan keberhasilan adalah kegiatan mengajar disekolah, mengajar mengaji di posko kkn dan mengajar calistung di saung literasi yang berada di samping kantor Desa Palasari, karena para guru dan orang tua yang merasa terbantu dengan adanya kegiatan ini dan berharap untuk dilaksanakan secara berkelanjutan. Penyuluhan di SDN Palasari 01 bertemakan "*Bijak Bermedia Sosial di Era Digital*" Yang di isi oleh Hendry Hermawan (anggota Kelompok KKN 033 Nanggala) dan juga "*Pengenalan Tentang Pelecehan Seksual*" yang di isi oleh Elis Fitria dan Muhammad Adhi Reza (keduanya anggota Kelompok KKN 033 Nanggala), serta penyuluhan yang di adakan di SMP PGRI Palasari bertemakan "*Pendidikan Penting atau Tidak Penting?*" yang di isi oleh Tengku Arya Purangga (anggota Kelompok KKN 033 Nanggala). Dibidang Kesehatan terdapat "*Seminar dan Cek Kesehatan Gratis*" yang dibawakan oleh Ahli Gizi dan Bidan Puskesmas setempat.

B. Rekomendasi

Dalam pelaksanaan KKN selama satu bulan Kami menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan sehingga diperlukan adanya langkah untuk penyempurnaan program kerja. Maka dari itu kami akan menyampaikan saran-saran untuk kebaikan bersama:

1. Pemerintah

- a) Pemerintah sebaiknya lebih berani mengambil keputusan yang bersifat mementingkan rakyat umum jangan hanya karena pandangan dari tokoh agama seperti para kiyai-kiyai setempat itu membuat kebijakan desa ini tebilang mandet atau terhalang tidak berjalan mulus.
- b) Jika ingin membuat acara apalagi acara gabungan kolaborasi, Pemerintah hendaknya memperjelas rencana dan rancangan programnya agar lebih tersistem lagi.

- c) Pemerintah hendaknya melakukan monitoring dan memperhatikan keberlangsungan kegiatan pemuda yang ada di Desa Palasari karena penting untuk meningkatkan antusias pemuda di setiap kegiatannya. Sehingga dapat mengembangkan potensi-potensi sumber daya alam dan manusia yang dimiliki guna mengembangkan kreatifitas baru yang dapat menunjang kehidupan masyarakat itu sendiri.
- d) Sebaiknya pemerintah memberikan dukungan terhadap Kelompok industri kecil yang ada di wilayah Desa Palasari mungkin bisa dengan cara memberikan pengarahan-pengarahan yang diperlukan, dan di beri bantuan sosial sehingga para pemilik industri kecil merasa diberi pengayoman oleh pemerintah setempat.
- e) Saran untuk pemerintah, sebaiknya membuat acara disaung literasi dengan konsisten yang acara tersebut diisi atau diwadahi oleh pemerintah, agar Masyarakat sekitar bisa lebih tertarik lagi dalam hal membaca.

2. Guru Pengajian

- a) Di harapkan saat pengajian tidak selalu diajarkan cara atau sistem tradisional seperti mengeja karena mengeja ini belum berarti anak tsb bisa melafalkan bacaan Qur'an, Faktanya banyak anak murid yang mungkin bisa di bilang bisa mengeja tpi ketika di baca langsung tidak bisa. Dan juga murid harus di ajarkan membaca Al-Qur'an sesuai dengan makhraj Huruf dan tajwidnya.
- b) Jika murid belum memenuhi kriteria membaca Iqro' dengan benar hendaknya jangan dinaikan tingkat Iqro'-nya. Dikarenakan banyak anak-anak yang sudah Iqro' tingkat tinggi masih belum terlalu lancar membacanya.

3. Karangtaruna.

- a) Karangtaruna Sebaiknya harus lebih aktif lagi ikut bantu mensukseskan segala macam setiap kegiatan yang di buat oleh mahasiswa KKN terlebih itu merupakan kegiatan kolaborasi karena seharusnya pihak katar tidak hanya menginginkan nama mereka disebut-sebut atau lambang mereka ada di pasang namun juga bagaimana caranya mereka ikut membantu dan turut andil dalam mensukseskan kegiatan yang itu memang di usulkan secara bersama. seperti ikut andil bekerja sama terjun ke lapangan, bisa juga memberi dukungan berupa sponsor atau bantuan dana untuk membangun program desa.
- b) Berupaya untuk lebih peka melihat masalah yang ada di masrayarakat, mengayomi generasi muda dan warga sipil,
- c) Berharap semoga ke depannya Karangtaruna bisa menjadi wadah atau tempat dimana setiap remaja menemukan rumah mudanya disana. Rumah, wadah untuk tampil, bersosialisasi, berekspresi, mengembangkan potensi diri, menemukan jati diri dan lain sebagai nya.

4. Kepala Sekolah Dan Guru Sekolah

- a) Pihak sekolah seharusnya Membuat plang atau papan nama sekolah di bahu jalan sebelum memasuki gang.
- b) Memperkenalkan Teknologi Informasi kepada siswa-siswi seperti cara mengoperasikan Ms. Word, Ms. Excel, dan Powerpoint.
- c) Lebih memperhatikan murid, karena masih banyak murid yang masih kurang dalam minat membaca, menulis dan berhitung
- d) Membuat sekolah lebih menarik dan berwarna dengan menghias sekolah, seperti menempelkan hasil karya tangan siswa-siswi.
- e) Menghidupkan kembali serta merawat taman literasi, sehingga siswa-siswi lebih mencintai literasi.

5. Masyarakat Desa Palasari

- a) Masyarakat hendaknya tetap mengikuti kemajuan teknologi masa kini agar tidak tertinggal oleh zaman modern.
- b) Lebih terbuka dengan orang asing yang mencoba untuk memperkenalkan budaya luar kepada warga Desa Palasari.
- c) Masyarakat sebaiknya memberdayakan dan memajukan UMKM dengan memanfaatkan teknologi terkini, seperti online shop dan sebagainya.

6. PPM UIN Jakarta

- a) Pihak PPM lebih memperhatikan lagi setiap kelompok KKN, karena pihak PPM hanya bisa mendatangi sebagian kelompok saja.

EPILOG

A. Kesan dan Pesan Masyarakat

1. Aip Syaripudin (Kepala Desa Palasari)

Terimakasih pada rekan mahasiswa KKN 33 Nanggala UIN Syarif Hidayatullah Jakarta selama sebulan ini telah menjalankan tugas, masyarakat Desa Palasari juga mengucapkan terimakasih termasuk saya selaku kepala desa. Sangat terbantu dengan adanya mahasiswa apalagi mahasiswa sudah mengadakan acara, membantu masyarakat untuk masalah kesadaran kebersihan, kesehatan lingkungan dan pendidikan apalagi untuk anak-anak sekolah membuat saung literasi untuk anak-anak membaca dan mengadakan pengajian di posko. Lalu juga mengadakan berbagai seminar seperti tentang masalah kesehatan, masalah sampah, saya sebagai kepala desa mengucapkan terima kasih. Mudah-mudahan mahasiswa kedepannya ini akan menjadi bekal ternyata untuk turun ke masyarakat itu tidak mudah, ini hanya tahapan saja yang selanjutnya nanti rekan mahasiswa dapat mengembangkan modal untuk turun ke masyarakat, mudah-mudahan rekan mahasiswa mampu mengembangkan desa dengan keilmuannya yang didapat selama kuliah, mudah-mudahan banyak manfaatnya bagi masyarakat. Pesan saya untuk mahasiswa, semoga KKN ini menjadi bahan acuan kedepan untuk menjadi sukses selalu, semoga acuannya tidak ini saja mungkin masalah turun dimasyarakat bukan di lingkungan ini saja, tetapi bisa di lingkungan yang lebih besar di masing-masing di bidang keilmuannya. KKN ini menjadi tolak ukur ternyata turun di masyarakat ini tidak mudah, mudah-mudahan dengan adanya KKN ini mental mahasiswa menjadi lebih kuat untuk membangun negara dan bangsa ini. Mahasiswa menjadi salah satu pendukung dan juga mari kita sama-sama membuat negara dan bangsa ini lebih baik lagi.

2. Uus (Sekretaris Desa Palasari)

Waktu KKN terlalu singkat, jadi waktu untuk berbaur dengan masyarakat masih dirasa kurang cukup. Tetapi saya sangat berterimakasih kepada mahasiswa KKN 33 Nanggala atas semua kegiatan yang telah membantu Desa Palasari ini Untuk kedepannya, jangan lupa silaturahmi kesini lagi ya dan terus berguna membantu masyarakat sekitar.

3. Uyung (Ketua RW 02)
Saya selaku Ketua RW 02 Palasari mengucapkan banyak terimakasih kepada mahasiswa dan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah melaksanakan pengabdian selama satu bulan di sini. Semoga dengan kehadirannya, dapat memberikan motivasi bagi anak-anak di Desa Palasari dalam menuntut ilmu sampai ke jenjang perguruan tinggi.
4. Yati Maryati (Kepala Sekola SDN Palasari 01)
Menurut saya dengan adanya adik-adik mahasiswa di sini sangat membantu kegiatan belajar di sekolah ini. Para siswa jadi lebih bersemangat dan senang dalam belajar disekolah maupun disetiap kegiatan yang adik-adik laksanakan. Pesan dari saya untuk adik -adik mahasiswa semua itu “KKN merupakan Kuliah Kerja Nyata, dimana para mahasiswa melakukan kegiatan belajar di desa-desa untuk mengabdikan kepada masyarakat atau melayani masyarakat. Belajar tentang kehidupan masyarakat dan lingkungan sekitar yang tidak diajarkan di kampus. Maka dari itu teruslah kalian belajar serta peduli terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.
5. Yanti (Warga Desa Palasari)
Semoga dengan pengabdian selama satu bulan di sini, memberikan banyak pengalaman dan menjadikan pelajaran bagi adik-adik dalam menjalani kehidupan yang sesungguhnya kelak.
6. Yati (Warga Desa Palasari)
Alhamdulillah jadi ramai di kampung ini, banyak kegiatan yang terasa di masyarakat sini juga. Kalian sudah mau banyak direpotkan oleh anak -anak yang dateng ke posko kalian walau hanya sekedar bersapa dan bertanya masalah

tugasnya. Kalau bisa setelah kalian lulus nanti usahakan untuk balik lagi ke desa ini, jangan lupakan kami yang ada di sini. Sukses untuk kuliah kalian.

7. Bajan (Siswa SDN Palasari 01)

Kami jadi bersemangat belajar dengan adanya kakak-kakak mahasiswa di sini. Kami jadi rajin belajar juga karena sehabis belajar di sekolah kami langsung ikut kursus dari kakak mahasiswa. Tambah semangat lagi karena bareng-bareng teman sekelas juga. Terimakasih kakak mahasiswa sudah mau mengajar di SD 01 Palasari senang bisa ketemu kakak walau sebulan doang. Main-main ya kak ke Palasari. Jangan lupakan kita. Jangan lelah untuk terus mengajari kita.

8. Alifefia (Siswa SDN Palasari 01)

Terima kasih kak, terima kasih kakak-kakak udah mau banyak bantuin dan ngajarin kami di sini, belajar bareng dan main bareng. Semoga kakak-kakak sukses dan jangan patah semangat ya, jangan lupain kita di sini di Palasari.

B. Penggalan Kisah Inspiratif

DIBALIK BAYANG

Oleh: Tengku Arya Purangga

Seberkas cahaya mulai bersinar semenjak penentu arah telah ditakdirkan. Berusaha dengan segenap motoriknya, membentangkan sayap selebar-lebarnya untuk terbang membawa mimpi dan harapan besar. Dia bukanlah seorang malaikat. Sayap-sayapnya menyatu dengan angin halus. Terasa namun tak kasat mata. Penyatuan nya dengan angin tidak berarti angin bisa mengambil alih penuh gerak nya.

Di malam bulan Mei yang dingin, di tengah hiruk pikuk keadaan kota yang tak kian berhenti. Dalam sebuah ruang pada dimensi ketiga, ketika semua dikumpulkan untuk menentukan siapa yang menjadi garda terdepan untuk memegang cahaya dan memerangi kegelapan. Diangkatlah sepasang sayap salah satunya, ditaruhnya sebuah lampu pijar di tangan nya, diberikannya sebuah *armour* dari ujung kepala sampai ujung kaki nya. Saat itulah seorang sayap halus nya membentang lebar, sorot lampu pijar pada tangannya di dorong nya kedepan, bersama dengan yang lainnya melewati segala hal serta rintangan.

Di akhir Bulan Juli, setelah semua amunisi disediakan, persenjataan telah diasah, ditempa, dan dipersiapkan, tibalah saatnya untuk pergi dalam medan pertarungan. Bertaruh untuk dapat mengayomi demi wujud pengabdian. Sayap dibentangkan selebar-lebarnya, menurunkan dan merapikan pundak dari *armour* yang kian naik ke atas leher, merapikan helm yang kian antah berantah arahnya, dan kini lampu di tangan kanan kini telah menjadi pedang cahaya dan tameng di tangan kirinya telah diasah. Bersama dengannya, seluruh nya berjalan.

Ditengah perjalanan, banyak musuh tak kasat mata mulai menyerang. Satu demi satu mengalami keputusasaan yang kian memanjang. Pedang dan tameng pun selalu diayunkan demi melindungi dan menahan daya serang yang diluncurkan. Satu

demikian satu kian mencoba berlindung di balik pedang dan tamengnya. Sayangnya pun ikut meliuk demi memastikan terjaganya keamanan.

Namun tanpa disadari pedang cahaya yang digenggamnya erat-erat, seketika menjadi redup. Tameng yang kokoh, kuat, pelindung dari banyaknya serangan tak kasat mata, menjadi rapuh sedikit demi sedikit. *Armour* yang dikatakannya sangatlah kuat, seketika timbul sebuah goresan. Sayangnya sehalus anginnya seketika menjadi menyatu dengan banyaknya debu pasir tanah tandus.

Ternyata pedang cahaya kian redup karena dimatikannya harapan dan semangatnya. Tameng yang rapuh ternyata perlahan-lahan dilepas rangkanya. *Armour* nya perlahan digoreskan dengan sebuah mata pedang kecil. Sayangnya dihembuskan dengan debu dan kian makin berat seiring berjalannya waktu.

Ternyata telah adanya seorang penggelap di dalam sebuah bayang. Adanya sesuatu di balik bayang. Bayang yang diselingsi rasa iri, dengki, menarik cahaya ke dalam bayangnya. Rasa naif dalam dirinya menjadikan cahaya nya menjadi sebuah bayang nya.

Kini kegelapan menyelimuti. Cahaya yang mampu menerangi langkah kini hanya sekedar menerangi setapak kaki. Tameng yang kokoh kini perlahan rapuh. Sayangnya yang berdebu kini berusaha dikepakkan demi tetap berjalannya sebuah tugas mulia.

Lebih banyak sebuah bayang daripada cahaya. Tak rela melihat semua tertatih, ditaruhnya cahaya di atas kepala mereka dan bayangannya di bawah mereka. Dibalik bayangnya, pengawasan dan pemanduan nya diselaraskan. Dibalik bayangnya, dibantunya mereka menelusuri jalan walau dengan cahaya yang tersisa.

Bulan Agustus telah sampai dan tujuan telah tercapai. Pengabdian tulus dari hati telah dilewati. Semua telah memasuki tahap finalisasi. Cahaya nya masih di atas senantiasa menerangi

jalan setapak dan bayangnya mendukung perjalanannya. Sayapnya selalu membentang lebar menyertainya.

Di balik bayangnya, ia mengawasi...

Di balik bayangnya, ia mengayomi...

Di balik bayangnya, ia melindungi...

Di balik bayangnya, ia mengapresiasi...

Di balik bayangnya, ia mencintai...

Di balik bayangnya, ia menyayangi...

Tapi ini bukan tentang bayangan...

Ini bukan tentang sayap...

Ini bukan tentang pedang cahaya...

Ini bukan tentang tameng...

Ini bukan tentang *armour*...

Ini tentang Nanggala...

NANGGALA SEDULUR SELAWASE

Oleh: Wildan Akmad Syafi'i

Pada awalnya kami adalah seorang mahasiswa yang menginjak semester tua lebih tepatnya semester 7 dimana semester ini kami semua diberi amanah oleh kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk menjalankan tugas pengabdian masyarakat atau sering disebut KKN (kuliah kerja nyata).

Pada awal bulan mei 2023 kami dibentuk sebuah kelompok kkn 33 dimana di dalamnya terdiri dari 22 mahasiswa,

9 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. 22 orang ini dibentuk dalam sebuah keluarga yaitu keluarga NANGGALA, arti dari Nanggala diambil dari sebuah nama Kapal Selam Indonesia yang kini tengah menjalankan tugas patriot untuk selama-lamanya. Pengambilan nama Nanggala untuk kelompok KKN 33 beriringan dengan kewajiban mahasiswa yang mampu membawa kehidupan masyarakat yg lebih baik untuk sepanjang hidupnya.

Kelompok 33 Nanggala ini ditempatkan di sebuah desa yang begitu indah secara alamnya, begitu hebat secara gotong royongnya dan begitu toleransi secara spiritualnya, yaitu Desa Palasari, kec. Cijeruk, kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat.

Menginjakkan kaki di bumi pasundan desa palasari dari hari pertama KKN sampai hari ke tiga puluh, banyak keluhan dan kesah nya dari kegiatan Nanggala banyak kisah-kisah yang berharga, banyak saudara dan masih banyak yang lainnya yang saya dapatkan ketika KKN, akan tetapi dari itu semua yang saya rasakan yang paling berkesan adalah kekeluargaannya, masyallah keluarga nanggala selalu memberikan yang terbaik untuk kita semua, selalu mengingatkan kita semua dalam hal kebaikan selalu kompak dalam kegiatan pokoknya tidak bisa diungkapkan dengan kata kata, yang selalu saya ucapkan kata bersyukur kepada Allah SWT punya keluarga baru yaitu Nanggala.

Jangan putus silaturahmi ya lur
Terus doakan yang terbaik buat keluarga nanggala.
Bismillahirrahmanirrahim sedulur Selawase.

30 HARI PENGABDIANKU DI DESA PALASARI

Oleh : Silmi Rizkiyanti Lakoni

Bentuk dari pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pengabdian yang berarti hal mengabdikan atau mengabdikan. Pengabdian bukan perbudakan, sebab perbudakan selalu ditafsirkan dengan paksaan dan ketakutan, yang akhirnya menimbulkan pemberontakan. Tidak ada perbudakan yang menghasilkan kebahagiaan karena akan berakhir pada kehancuran. Perbudakan bertolak belakang dengan pengabdian sebab pengabdian selalu disertai dengan rasa tulus dan ikhlas dalam melakukan tugasnya. Tidak ada paksaan maupun ancaman. Banyak cara yang bisa dilakukan dalam pengabdian. Salah satu yang dilakukan oleh Universitas lembaga pendidikan tinggi adalah melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan yang selalu dilakukan oleh setiap Universitas sebagai wujud nyata pengabdian terhadap masyarakat adalah kegiatan KKN. KKN adalah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bentuk pengamalan ilmu yang di dapat selama di bangku kuliah untuk diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari di tempat KKN. Mahasiswa dituntut mengabdikan ilmunya dalam berbagai cara sesuai dengan keilmuan serta kondisi nyata di masyarakat.

Hari itu pada 26 Juli 2023. KKN Nanggala dimulai. Hari dimana kami pagi-pagi sudah rapi mengenakan almamater UIN Jakarta untuk mengikuti pembukaan KKN di Desa Palasari, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor. Saat pertama kali pembukaan kami masih merasa asing dengan tempat ini. Akan tetapi semua berubah yakni dengan adanya pembukaan yang dimana dihadiri oleh bapak Kepala Desa, Staf Desa, Dosen Pembimbing, dan Warga Desa Palasari yang sangat antusias dalam kegiatan pembukaan KKN. Selama KKN kami ditempatkan di Rumah seorang Guru SD. Sungguh suatu tantangan tersendiri untuk kelompok kami untuk bisa melakukan pengabdian dengan waktu yang singkat tersebut. Dalam waktu yang singkat kami harus memahami kondisi masyarakat hingga melakukan pengabdian yang dibutuhkan oleh masyarakat. Kami mengamalkan ilmu-ilmu yang kami dapat dari bangku kuliah untuk kami bagi ke masyarakat sekitar, bahkan bukan hanya kami saja yang membagi ilmu, namun masyarakat juga bersedia membagi ilmunya untuk kita semua. Sungguh pengabdian yang menyenangkan bagi kami terutama saya secara pribadi. Bahkan kegiatan yang singkat tersebut dapat membentuk rasa kekeluargaan dengan masyarakat sekitar. Kelompok 33, ini lah angka yang membuat kami bersatu, angka dimana kami dapat mengenal satu sama lain, angka yang membuat kami dalam satu naungan satu tujuan dan satu kebahagiaan. Dengan berjumlah 22 Orang kami kumpul membentuk kelompok kecil penuh cerita, kelompok kecil yang semoga kebahagiaan selalu bersamanya. Dua puluh dua orang dengan latar belakang yang berbeda, beda jurusan, beda asal, beda kebiasaan dan lain-lain. Tetapi perbedaan itulah yang membuat kami semakin ramai, rukun, penuh candaan. Walaupun kadang kami banyak ribut nya, hehehehe.

Masuk minggu pertama, kami memanfaatkan untuk silaturahmi dan mengadakan acara Santunan Anak Yatim, Janda, dan Dhuafa dalam rangka Memperingati Bulan Muharam yang dilaksanakan di Desa Palasari dengan berjumlah 100 orang dan juga Warga RW 02 yang berjumlah 70 orang. Alhamdulillah respon warga sekitar baik dan mendukung adanya kami disana. Adapun kegiatan Santunan Anak Yatim ini kami juga didukung oleh Partner KKN kami yakni dari Universitas Djuanda Bogor (UNIDA) dan Institut Pertanian Bogor (IPB).

Minggu kedua, kami mulai serius dengan program kerja yang akan kami laksanakan selama di tempat KKN. Khususnya dalam kegiatan Mengajar, baik mengajar ngaji di posko, Mengajar anak-anak PAUD dan SD, dan beberapa kegiatan seminar yang kami laksanakan yakni: Seminar dalam Bijak Bermedia Sosial yang dilaksanakan di SDN Palasari, Seminar Motivasi Pendidikan yang dilaksanakan di SMP PGRI Palasari, Seminar dan Cek Kesehatan yang dilaksanakan di Desa Palasari. Alhamdulillah acara berjalan dengan lancar.

Pada minggu ketiga ini kami mulai fokus pada kegiatan pembuatan Saung Literasi, Gapura Gang Masjid, Tong Sampah, Plang Jalan, Penanaman 100 Bibit Pohon dan tak lupa Persiapan Pawai pada Lomba MTQ di Kecamatan Cijeruk. Hari demi hari yang mulai produktif dengan segala program kerjanya. Kami sangat menikmati kegiatan dengan penuh senang hati. Tak lupa, pada setiap hari libur kami bersama kelompok kami menyempatkan healing bersama, mulai dari pergi ke curug, ngopi di cafe bisbul, bahkan jalan-jalan ke Bogor Kota. Guna untuk mengembalikan semangat dan juga energi dalam menjalankan program kerja selanjutnya.

Tidak terasa Minggu ke-empat adalah pekan terakhir kami ada disini. Akan tetapi semangat dalam menjalankan program kerja tidak akan menurun, karena pada pekan ini banyak program besar yang akan kami laksanakan dari mulai lomba pawai yang bertema klerajaan keraton pada 17 Agustus dengan membuat dondang, tank baja, dl. Lomba Pawai yang dilaksanakan di Kecamatan Cijeruk, yang dimana pada saat Lomba Pawai kami sangat terharu karena Desa kamilah yang menjadi Desa Terbaik atau mendapatkan Juara Umum dalam lomba tersebut. Ucap warga bahwa Desa Palasari sudah 3 tahun, selalu mendapatkan predikat Juara Umum dalam Lomba 17 Agustus pada tingkat kecamatan. Selanjutnya ada Lomba 17 Agustus yang kami adakan di RW 02, banyak perlombaan yang kami laksanakan dimulai lomba makan kerupuk, lomba balap kelereng, masukin bendera kedalam botol, dan masih banyak lagi. Kami juga mengadakan Lomba Panjat Pinang yang dimana Mahasiswa KKN Nanggala ikut berkontribusi dalam perlombaan tersebut, menurut kami di pekan terakhir ini banyak sekali moment yang tidak akan kami lupakan. Bahkan Penutupan KKN berupa Penyerahan Cinderamata kepada Kepala Sekolah PAUD dan juga SD menjadi momen terakhir kami dalam mengucapkan tanda terima kasih. Selain itu juga, kami mengadakan penutupan pengajian bersama adik-adik di Posko dengan penuh gembira. Terakhir kegiatan kami, ditutup dengan Malam Puncak yang kami susun acaranya dengan sangat meriah yakni “Penutupan KKN Nanggala dan Persembahan Loka Karya selama 1 Bulan Pengabdian” banyak kontribusi warga yang hadir dari mulai anak kecil, remaja, dewasa, aparat pemerintahan desa, dan bapak kepada desa pun ikut memeriahkan acara ini. Tangis dan Tawa bergabung saat malam puncak, apalagi pada saat penerbangan lampion dan maaf-maafan bersama warga yang diiringi lagu perpisahan, membuat malam itu menjadi tangis yang penuh dengan kebahagiaan. Karena dengan begitu event ini yang membuat kami semakin dekat dengan masyarakat sekitar dan itu sangatlah menyenangkan. Banyak kenangan sederhana yang membekas di hati kami, dari mulai kami dan warga makan

bersama atau kata orang sunda ngeliwet setiap selesai acara. Itu sangat tidak akan terlupakan di hati kami.

Dari awal kami datang kami sudah langsung mendapat kesan yang baik. Awal pertama menginjakkan kaki ke desa ini sudah mulai merasa nyaman dengan suasana desa ini. Seiring berjalannya waktu, banyak sekali pelajaran kehidupan yang kami dapatkan, bahwa setiap tindakan pasti menimbulkan efek walaupun itu sedikit. Terkadang menjadi penonton saja tetapi terkadang kamilah yang menjadi tontonan. Berusaha berinteraksi dengan masyarakat itulah yang terkadang merasa berat, tetapi itulah sebuah keharusan. Alhamdulillah masyarakat sekitar merespon sangat baik dengan adanya kami disini. Warga yang ramah membuat kami semakin nyaman dengan desa ini. Pengalaman dan pelajaran hidup di desa ini takkan terlupa, karena itu sudah lalu dan takkan terulang kembali. Kerukunan, keguyuban dan kebahagiaan kami tiada henti. Setiap hari setiap saat bercandaan selalu ada, walaupun ada kesedihan di dalamnya. Tetapi dengan begitu, kelompok kami menjadi penuh dengan kenangan.

Kami bagaikan satu koloni

Berbeda-beda namun tetap serasi

Yang haus akan kemenangan di depan mata

Kesuksesan memanglah visi utama

Namun, hal itu tak berarti jika tak senada seirama

Layaknya udara tanpa O dua

Dua jutaan lebih kita lampau bersama

Suka.... Duka.... Gelak tawa menghiasi langkah kita

Tak kusangka sang waktu tak mengizinkan kita berlama-lama

Sedih memang...

Dipisahkan ketika kita berada di puncak rindu

Kenanglah kawan momen indah saat kita bersama

Terima kasih kawan. Terimakasih Palasari dan seisinya. Terimakasih teruntuk seluruh warga dan mohon maaf jika kami banyak kekhilafan.

BERGUNA TAK HARUS SEMPURNA

Oleh : Anisa Cikal Rambu Basaey

Kuliah Kerja Nyata, pertemuan yang tak disengaja dengan orang-orang asing yang sudah lama bersama tapi baru saling mengenal di satu tempat yang disebut Kuliah Kerja Nyata, pertemuan yang mengajarkan banyak hal, yang memberi bahagia, sedih, dan banyak bentuk ekspresi lainnya, sebulan kami jalani Kuliah Kerja Nyata ini di Desa yang terletak di Kecamatan Cijeruk, Desa Palasari, kami disambut dengan hangat oleh penduduk setempat, dilayani dengan baik, dan dilepas pun dengan baik, tak disangka sebulan lamanya di Desa Palasari, awalnya seringkali diri merasa bersalah karena tak bisa memberi banyak kepada Desa Palasari, tak bisa memaksimalkan apa yang harusnya maksimal.

Namun ketika perpisahan tiba dimana dalam suatu acara yakni penutupan Kuliah Kerja Nyata di sana tampak ketulusan dan air mata yang jatuh bukti tak ingin berpisah, ungkapan-ungkapan kata yang hangat dan menyentuh banyak terungkap, tak bisa disebutkan satu persatu, "terimakasih banyak kami ucapkan kepada KKN NANGGALA 033 UIN JAKARTA karena sudah ikhlas mengabdikan dan banyak memberi kepada penduduk Desa Palasari, mulai dari anak-anak sampai orang tua sekalipun" ucap kepala Desa Palasari saat melepas perpisahan sekaligus menutup kegiatan Kuliah Kerja Nyata.

Disana tak henti semua hadirin yang ada di acara penutupan mengeluarkan air mata tanda harusnya, tak cukup hanya air mata, pelukan hangat pun tak terlepas dari penduduk dan teman-teman kkn Nanggala 033 UIN Jakarta, disana terpikirkan bahwa menjadi BERGUNA TAK HARUS SEMPURNA, cukup memberi bahagia dan sedikit ilmu sudah cukup berguna, semua yang dilakukan di Desa

Palasari seperti, pembuatan Saung Literasi, mengajar di SDN 01 Palasari, mengajar di Paud dan mengajar ngaji di Desa Palasari memberikan kesan tersendiri yang tak luput dari sebuah kenangan yang berguna, sederhana itu menjadi berguna, tak banyak harapan kami, semoga semua yang sudah kami lakukan selalu berguna dan akan terus berguna sampai akhirnya tiba. tak lepas dari kata terima kasih kami kepada penduduk Desa Palasari karna telah siap memberi tempat kepada kami untuk berguna.

SEKIAN, TERIMA KISAH

Oleh: Fina Syafa'atur Rochmah

Di sebuah desa kecil bernama Desa Palasari, sekelompok mahasiswa yang terdiri dari berbagai jurusan universitas bergabung dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kami datang dengan semangat untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat desa dan mengalami pengalaman yang tak terlupakan selama satu bulan di sana. Pada awalnya, kami mahasiswa merasa cemas dan takut karena ini adalah pengalaman pertama kami tinggal di desa yang jauh dari kenyamanan perkotaan dan tinggal bersama teman mahasiswa yang belum pernah bertemu sebelumnya. Namun, segera setelah kami tiba, disambut dengan tangan terbuka oleh penduduk desa yang hangat dan ramah.

Selama KKN, kami juga terlibat dalam kegiatan sosial dan budaya di desa seperti pawai MTQ se-kecamatan dan pawai HUT RI yang ke-78. Mereka ikut serta dalam festival tradisional, mengunjungi sekolah-sekolah setempat untuk memberikan pengajaran tambahan, dan bahkan membantu memperbaiki infrastruktur desa seperti plang jalan dan fasilitas umum.

Saat bulan KKN berakhir, tidak hanya penduduk desa yang merasa terinspirasi oleh kerja keras dan semangat para mahasiswa, tetapi juga para mahasiswa sendiri yang merasa mendapatkan pengalaman berharga yang tak terlupakan. Kami melihat dampak positif yang telah mereka ciptakan dalam kehidupan penduduk desa,

terutama dalam kesolidan dan kekompakan masyarakat sehingga menjadikan desa palasari maju dengan cepat. seperti jargon desa itu sendiri *“Palasari Ngabret”*.

Puncak kebahagiaan terjadi pada saat penutupan program KKN, ketika kami dan penduduk desa merayakan hasil kerja keras bersama dalam sebuah festival sukacita. Kami mengadakan festival penutupan 17an serta penutupan KKN. Yang di dalam acara tersebut ada pertunjukan silat, senam, tari-tarian tradisional dan masih banyak lagi. Semua orang bersama-sama merayakan kolaborasi kami yang sukses dan melihat masa depan yang lebih cerah bagi Desa Palasari.

Para mahasiswa pulang ke kampus dengan rasa suka cita dan kepuasan yang mendalam karena telah memberikan kontribusi yang InshaAllah bermakna kepada masyarakat desa. Kami membawa pulang pelajaran berharga tentang kerja tim, keberanian menghadapi tantangan, dan pentingnya memberikan kembali kepada komunitas. Pengalaman KKN ini tidak hanya mengubah kehidupan penduduk desa, tetapi juga mengubah dan memperkaya hidup kami para mahasiswa.

PARA MANUSIA BERBUDI?

Oleh: Resta Astika Febrianti

25 Juli 2023 hari pertama bertemu para manusia berbudi? meski di awal pertemuan ada kesan tak menyenangkan, namun di akhir terjalin kenangan yang takkan terlupakan. Hari yang terasa berat di awal namun, seiring berjalannya waktu kian hari semua terlaksanakan dengan berbagai macam rintangan dan lika - liku yang menyenangkan juga menyulitkan. Tapi, semua terselesaikan dengan bangga dan senyuman.

Entah sejak hari keberapa semua manusia berbudi? ini telah menjadi keluarga yang baru walaupun singkat, namun erat. Kami berbaur dan bertegur banyak sekali pengalaman yang sulit untuk

diulang, mengajar dan bersenda gurau misalnya?. Andai waktu bisa kuputar seperti halnya youtube? maka akan kuputar setiap detik kebersamaan yang tidak akan mungkin terulang, tak banyak kata yang ingin kusampaikan, tapi ada satu kalimat yang akan terus aku sampaikan “*Terima kasih, telah menjadi sebagian kenangan dan pengalaman yang takan terlupakan wahai para manusia berbudi? sampai berjumpa dalam ingatan yang masing - masing kau berikan*”.

KEAJAIBAN ITU BERNAMA PALASARI

Oleh: Hendry Hermawan

Sesuatu yang baik, akan tumbuh dengan baik sampai Tuhan kehendaki. Sesuatu yang dirawat dengan cinta, kebersamaan, dan kebermanfaatannya, maka akan berdampak secara baik pula. Dan sesuatu yang dibangun dengan penuh ketulusan maka akan tumbuh menjadi keajaiban melalui campur tangan-Nya. Seperti itulah Palasari, ia tumbuh dengan baik, terawat dengan cinta, dan dijaga secara Bersama sehingga menghasilkan keistimewaan dan keajaiban didalamnya.

Palasari hanya sebuah desa yang berada dibawah kaki gunung salak, dipergunakan Kota Bogor, di Ujung Selatan Kabupaten Bogor, dan di kelilingi keindahan alam ciptaan Tuhan. Meski dengan itu semua, ia wilayah yang tenang, nyaman, bersahabat, dan menjadi dambaan Masyarakat kota untuk berada di wilayahnya. Bukan semata-mata hanya karena geografisnya yang berada di kaki gunung, tapi disana hadir sebuah keadaan masyarakat yang hangat, baik, peduli pada peristiwa apapun, dan unggulnya sumber daya manusia.

Singkatnya, ia bukan hanya saja sebuah desa yang biasa, tapi Tuhan hadirkan keajaiban dan keistimewaan disana. Bagaimana tidak? pusat bibit pohon durian nomor satu di Indonesia ada disana, menjadi desa terbaik Se-Kabupaten Bogor, dan disana arti sebuah

toleransi dan kebersamaan itu terbangun. Sungguh menurutku, itu adalah sebuah keajaiban.

Telah Tiba Waktunya

25 Juli 2023 adalah peristiwa pertama bagi semua mahasiswa UIN Jakarta untuk menempuh dan mengimplementasikan dirinya terhadap satu poin diantara Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian Masyarakat. Ya, pengabdian itu bernama *Kuliah Kerja Nyata (KKN)*. Saya yang tergabung dalam kelompok 33 KKN UIN Jakarta, menempuh hal yang sama dalam pengabdian tersebut. Pengabdian itu saya Bersama kelompok KKN 33 lakukan di sebuah desa yang penuh keajaiban, desa tersebut adalah Palasari, sebuah desa yang berada di wilayah Kabupaten Bogor.

Satu persatu menyambutnya dengan berbagai ekspresi, ada yang penuh dengan kegembiraan, kekecewaan, kesedihan, ketakutan, dan perasaan keadaan lainnya. Wajar saja, karena itu pertamanya secara formal seorang mahasiswa harus mengikuti pengabdian, bertemu Masyarakat baru, adaptasi dengan lingkungan baru, dan bertemu dengan teman baru. Seperti kebanyakan orang, saya menyambutnya dengan penuh kegembiraan, karena bagi saya, ini adalah momentum untuk mengenal Masyarakat lebih jauh, belajar lebih banyak, dan beradaptasi dengan banyak hal-hal baru.

Pengabdian itu akan dilaksanakan selama satu bulan, maka berbagai persiapan harus dipersiapkan dengan baik dan penuh pertimbangan. Logistik yang mesti cukup, Kesehatan yang harus dijaga, mood dan perasaan yang harus seimbang, serta berbagai program yang harus dilaksanakan untuk menciptakan sebuah kebermanfaatan di Palasari.

Perbedaan Adalah Bagian Dari Dinamika

Waktu terus berlalu, hari demi hari dan minggu ke minggu berikutnya. Berbagai program dilaksanakan, silaturahmi terus dibangun, dan proses memahami satu sama lain lebih terasa. Dalam

perjalanannya, semua perasaan dan keadaan akan hadir disana, suka dan duka, Bahagia dan sedih, kecewa, sakit hati, riang gembira, perbedaan pendapat, masukan, kritik, saran, dan berbagai keadaan serta perasaan lainnya adalah sebuah dinamika yang harus dan pasti akan dilalui. Dalam kondisi tersebut, sikap merasa saling menghargai dan memiliki Bagai keluarga adalah sikap yang kami kedepankan. karena rasanya, dalam keadaan apapun persaudaraan adalah nomor satu. Perjalanan itu Panjang, dan kami berhasil melewatinya satu persatu dengan baik, justru perbedaan itu tidak menjadikan perpecahan melainkan menjadi sebuah kekuatan, karena nya lah pula, saya menyebut itu adalah sebuah keajaiban. Ya, kelompok 33 KKN UIN Jakarta dianugerahi keajaiban.

Kesan Tak Terlupakan

Sebuah pengabdian itu akan berakhir sebagaimana waktu yang telah ditentukan, maka dirancanglah sebuah kegiatan yang akan menjadi peristiwa yang paling berkesan dalam proses pengabdian saya, itu adalah perpisahan. Dalam kesempatan itu, terciptalah momen yang paling berharga, yaitu berkumpul dengan seluruh elemen Masyarakat yang ada di desa Palasari, semua ada disana. Dibuatlah satu kegiatan perpisahan itu Bernama “FESTIVAL DESA PALASARI”. Itu menjadi program puncak selama kegiatan KKN. Hal yang tidak disangka dalam program itu adalah, disambutnya dengan baik dan penuh antusias oleh semua warga sehingga kebersamaan dan persaudaraan itu benar-benar nyata disana. Semua bergembira, bersahabat, bersalaman, dan memberikan penampilan terbaiknya. Katanya, itu adalah pertama kalinya kegiatan festival seperti itu dilaksanakan oleh mahasiswa KKN. Dari sekian banyak hal keadaan pada momen geresebut, yang paling berkesan bagi saya adalah, menangisnya warga-warga karena tidak rela kami pamit dan mengakhiri kegiatan KKN tersebut, bahkan warga meminta agar KKN tersebut dapat diperpanjang lagi. Dalam keadaan itu, sedih dan Bahagia hadir menghampiri. Sedih karena harus berpisah dan Bahagia karena kami diterima dengan baik dan berhasilnya pengabdian tersebut. Itu semua, adalah keajaiban.

Terima kasih karena disambut dan dilepas dengan baik. Semoga kebaikan dan persaudaraan ini kekal adanya, sampai jumpa palasari. Semoga kejaiban it uterus tumbuh dan terawatt.

Demikian kisah inspiratif saya, terima kasih telah membaca.

AIR BOLEH MENGERING, KEBERSAMAAN JANGAN

Oleh : Muhammad Naufal Latief

Kala itu kami mungkin memiliki dunianya masing-masing. Terlihat dari jumlah kehadiran ketika terjadinya pertemuan atau penggalangan yang bersifatnya uang. Mencocokkan waktu bukanlah suatu hal yang mudah bagi kami. Sekalipun ada teknologi yang menjadi amunisi, perdebatan dan drama kecil tak lupa singgah di perjalanan singkat ini. Sebelum melangkah lebih jauh, mari berkenalan sejenak. Nanggala, itu adalah nama yang mempersatukan kami, atau mungkin lebih tepatnya itulah kami. Dipersatukan oleh satu kewajiban yang mungkin awalnya kami anggap membebankan, namun nantinya kami tak tahu akan seru, menyenangkan, dan bahkan sulit dilupakan. KKN, yang di tulisan ini penulis tak ingin menuliskan kepanjangannya, karena fakta lapangannya jauh lebih banyak yang terjadi dan terlukis daripada tiga kata panjangnya. Kami awalnya berdua puluh tiga, namun salah satu dari kami lebih beruntung, atau malah merugi karena terbujuk rayu mengabdikan di negeri tetangga. Dua puluh dua, kelompok individu yang berisikan berbagai macam karakter dan keunikannya masing-masing, yang akan dipersatukan di sebuah 'rumah' yang sayangnya cuma kami tempati tiga puluh hari.

Palasari, sebuah lokasi yang awalnya kami anggap jauh, asing, dan sulit ditaklukkan. Pertemuan itu dimulai ketika kami mengunjungi orang dengan strata tertinggi secara administrasi, Bapak Aip Syaripudin. Teringat saat itu dikala pemaparan program yang

sangat banyak, namun tak tahu mana yang akan kami persembahkan. Kami tak menawarkan harapan, namun niat dan tekad yang baik semoga terlaksanakan. Pertemuan kedua yang memiliki jarak sebulan dari pertemuan awal, kami diperkenalkan dengan individu lain yang akan menemani kami di perjalanan ini. Pak RW, Bu RW, Ibu Yanti, Teh Ani, Lala, Pak Haji Asgar, beserta tetangga-tetangganya, yang nantinya sangat mewarnai tiga puluh hari kami.

Kami datang sehari sebelum tanggal yang ditentukan pihak penyelenggara, niat hati ingin mempersiapkan pembukaan kedatangan kami, namun di akhir nyatanya kami tidak siap dengan adanya penutupan serta perpisahan. Rapat persiapan, sowan, sosialisasi, silaturahmi, mungkin itulah aktivitas berulang ketika kami ingin mengadakan suatu kegiatan, bersama dan kepada warga masyarakat setempat. Kami juga punya rutinitas internal, piket masak dengan segala carut-marutnya, bangun pagi yang sepertinya selama tiga puluh hari tak pernah sekalipun terlaksana, rapat persiapan dan beberapa obrolan yang sayangnya harus selesai di tengah gelapnya malam, agenda keamanan yang mengharuskan anggota laki-laki menahan kantuknya hingga beduk subuh, dan tentunya yang tak terlupakan, *cetak-cetek* mesin air yang selama tiga puluh hari membuat kami kesulitan karena kekeringan dan tak kunjung datangnya gemerlap hujan.

Tapi itu semua tampaknya tak membuat kami goyah. Malah membuat kami semakin terbentuk, semakin paham medan, semakin tahu karakter satu sama lain, semakin ingin memaksimalkan apa yang akan kami berikan ke 'rumah' sementara ini, hingga nantinya semakin tak ingin melupakan apa yang telah kami ukir. Walau sederhana, kami menghadirkan saung baca dengan segala bacaannya agar adik-adik kecil kami di sana memiliki daya tarik terhadap tulisan dan karya-karya. Kami membuat tempat sampah bagi beberapa titik yang sepertinya memerlukan wadah. Kami juga berbagi ilmu baik yang bersifat akademik maupun religius, walaupun budaya yang membedakan itu, tak menghalangi masuknya ilmu dan terbangunnya interaksi. Bagaikan induk yang selalu menyertai anak-anaknya, kami

juga selalu ada ketika 'rumah' kami membutuhkan bantuan untuk berbagai agendanya. Dua kali pawai dan dua kali peringatan hari besar. Tak mewah memang apa yang kami berikan, namun dengan semangat yang dimaksimalkan, hal itu berbuah dengan lima piala serta satu piala tinggi dengan tulisan 'desa terbaik'. Memang bukan itu pencapaian yang kami bangga-banggakan, tapi kami juga senang karena juga ikut terlibat di dalam goresan perjuangan. Bahagia kami seperti cukup dengan tangisan yang melepas keputungan kami, ketika koper dan barang-barang kami dikemasi, ada air mata dan penolakan yang mengirinya. Tak tahu harus menahan atau bagaimana, karena terlalu banyak kenangan yang terlukis indah maupun duka. Sore hingga malam di hari keputungan kami itu, kami tak akan mengira akan melepas rutinitas melelahkan namun sulit dilupakan, kembali ke realitas masing-masing, dengan harapan ke depannya semoga tidak menjadi asing.

JANIS DAN PUISINYA.

Oleh : Elis fitria

Kisah ini dimulai di Desa yang bahkan tidak pernah kudengar, dan tidak pernah terbayangkan aka nada desa senyentrik itu, Desa Palasari Namanya. Desa yang terletak di kecamatan Cijeruk ini, menjadi desa yang aktif dalam kecamatannya. Segala jenis lomba kemasyarakatan yang diikuti, pasti dimenangkan oleh mereka. Desa yang tidak hanya nyentrik geografisnya, tapi seluruh perangkat desa yang memangku jabatan sampai warganya pun mempunyai karakteristik tersendiri. Pak kades selalu mempunyai cara tersendiri dalam membuat warganya damai dan kompak.

Karena SD Palasari 01, sekolah dasar terdekat dengan lokasi penginapan KKN Nanggala., maka SD Palasari menjadi tempat kami untuk merealisasikan program kerja yang berkaitan dengan bidang pendidikan. Bu Yati Maryati selaku kepala sekolah SD Palasari sangat menyambut kami dengan baik dan antusias.

Seluruh kegiatan bidang pendidikan di KKN Nanggala dibuka pada tanggal 27 Agustus 2023 di SD Palasari 01. Adanya pentas seni dan Festival Hari Anak Nasional menjadi pembuka kegiatan ini. Dengan berbagai pentas yang akan ditampilkan pada pembukaan, satu hari sebelum pembukaan, aku Elis Fitria, dari divisi acara, mempersiapkan segala penampilan, tari menari sampai pembacaan puisi.

Hari itu, yang membawakan puisi adalah Janis, siswi kelas 4 dari SD Palasari 04. Janis berlatih membacakan puisi bersamaku dan Tasya, teman KKN ku. Janis berlatih puisi dengan diantar oleh ibunya. Di sana, kami banyak berbincang terkait asal usul, bagaimana desa Palasari, dan apa yang diharapkan oleh Ibu dari Janis, selaku Masyarakat desa Palasari. Beliau selalu berkata dan menekankan kepada hal yang berbau pendidikan. Beliau sangat berharap, bahwa kami KKN Nanggala 33 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bisa memberikan dampak perubahan dengan meningkatnya minat belajar dan sekolah di desa Palasari.

“Wah neng, kalau bisa tolong adakan seminar terkait motivasi untuk melanjutkan jenjang pendidikan ya. Di sini, angka pendidikannya termasuk peringkat terendah ketiga di Provinsi Bogor “. Aku dan Tasya mengangguk tanda paham. Aku baru tau ternyata angka pendidikan di Desa Palasari sangat rendah dan angka buta huruf nya sangat tinggi. Aku jadi tau, kegiatan pendidikan apa yang cocok dan dibutuhkan oleh desa Palasari.

Diselingi dengan obrolan antara aku, Tasya dan Ibu Elin, Ibu dari Janis. Janis terus berlatih puisi sambil kadang tersipu malu, karena baru kenal dan langsung harus berlatih puisi. Di Tengah latihan, aku iseng bertanya, “Janis mau lanjut smp ga?”. Janis tersipu malu dan mengangguk. Bu Elin selaku Ibunya menimpali, “Alhamdulillah neng, di keluarga ibu untuk masalah pendidikan selalu di nomor satukan, Kaka Perempuan pertama Janis, sampai lulus kuliah di IPB dan mendapat beasiswa disana, Kaka Perempuan keduanya pun mengikuti jejak kakanya”.

Aku terdiam dan takjub, di Tengah desa yang minat pendidikan dan baca nya sangat rendah, masih ada keluarga Janis yang sangat memerhatikan soal edukasi dan pendidikan.

Hari demi hari berganti, sampai akhirnya tibalah di penutup kegiatan KKN, semua mahasiswa berpamitan kepada seluruh penduduk. Aku terbawa suasana dan menjadi emosional dan akhirnya ikut menangis. Tiba tiba, dari belakang, ada yang menepuk pundakku. Ternyata Bu Elin dan Janis yang sudah menangis, kami berpelukan, aku mengucapkan rasa terima kasih karena telah mau menerima KKN Nanggala ini dengan baik di Desa Palasari. Ku peluk sekali lagi Janis, ditengah tangisan itu, aku berbisik kepadanya “ Jangan putus sekolah ya “. Ia mengangguk sambil menangis.

Janis, terima kasih sudah mau berjanji dan mau meneruskan sekolah. Semoga di desa Palasari, ada keluarga Janis berikutnya yang mau memerhatikan pendidikan anaknya dan edukasi.

BERBEDA TAPI TETAP SATU TUJUAN

Oleh: Nurul Hidayati

Perjalanan kami dimulai ketika kami belum saling mengenal satu sama lain. Semuanya terasa asing dan nampaknya belum terdapat kenyamanan didalamnya. Namun, seiring dengan berjalannya waktu, kami menjadi saling mengenal satu sama lain. Mengetahui karakter dari individu ke individu yang lainnya, yang mana dengan kita saling mengenal maka akan tercipta kehangatan dalam hubungan kebersamaan yang akan dilalui selama satu bulan. Ketika kami sudah mengenal karakter satu sama lain, tentunya banyak sekali perbedaan diantara kami entah dalam hal tingkah laku, pemikiran maupun tindakan. Sangat sulit untuk menyatukan berbagai perbedaan diantara kita, namun kita berusaha untuk mencari solusi terbaik melalui kegiatan diskusi rutin dan evaluasi, sehingga kami dapat

menemukan solusi terbaik, dan menjalankan seluruh rangkaian kegiatan dengan sebaik-baiknya dan tentunya dengan semangat dan kerjasama yang selalu jadi prinsip utama dalam menjalani Kuliah Kerja Nyata ini.

Dengan adanya semangat dan kerjasama ini, menjadikan kegiatan kami berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan. Sehingga kegiatan yang kami laksanakan selama satu bulan itu menghasilkan suatu pengamalan dan pembelajaran yang bermakna sebagai bagian dalam kisah hidup kami.

TIGA PULUH HARI DI PALASARI

Oleh: Alvia Junia Chania

Hari telah terlewati setelah melakukan pengabdian satu bulan penuh di Desa Palasari, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor. Lokasi KKN ini memang tak jauh dari kampus penulis berada, dapat ditempuh kurang dari dua jam dengan mengendarai motor ataupun mobil. Palasari bisa dibilang menjadi desa yang ideal sebagai lokasi KKN karena aksesnya yang tidak sulit, pengurus desa yang ramah menerima mahasiswa KKN, serta warganya yang menyambut serta melepaskan kami dengan hangat. Tidak hanya itu, beberapa fasilitas juga mendukung aktivitas dan program kerja yang kami rencanakan.

Pada awalnya, stigma penulis terhadap KKN ini tidak begitu menyenangkan mengingat akan melakukan pengabdian selama tiga puluh hari yang jauh dari rumah dengan rekan yang asing di tempat baru yang asing pula. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu, stigma ini terpatahkan sendiri karena nyatanya dengan KKN dapat menjadi jembatan tersendiri bagi penulis dalam mendapatkan teman dan banyak pengalaman baru yang mungkin saja tidak bisa didapatkan di tempat lain. Berbagai program kerja, kegiatan, dan keseharian dijalankan bersama. Hal tersebut tentunya memberikan banyak pengalaman yang sebelumnya tidak pernah penulis rasakan, seperti mengajar ngaji, mengajar anak-anak di SDN Palasari 01, mengajar di

PAUD Haur Wangun, melakukan pawai 17 Agustus dengan membawa dondang bersama masyarakat Palasari yang sangat meriah, dan lain sebagainya. Secara emosional, pastinya juga banyak memberikan pengalaman serta pelajaran mengingat penulis menjalankan keseharian bersama 21 teman KKN lainnya yang memiliki latar belakang, kesukaan, dan sifat yang berbeda-beda. Segala baik atau buruknya cerita KKN di Palasari akan selalu tersimpan sampai kapan pun di ingatan penulis. Terima kasih Palasari atas kenangan tiga puluh harinya.

KISAH YANG SEBENTAR, NAMUN TIDAK DENGAN KENANGANNYA

Oleh: Annisa Audina Anzani

Pertama kali dibentuknya kelompok KKN 033 muncul perasaan yang campur aduk, antara senang dan takut. Senang karena akan memiliki banyak teman dan pengalaman yang baru, takut jika akan sulit untuk beradaptasi dengan lingkungan dan teman baru serta jika ada sifat dan tingkah laku saya yang tidak disukai oleh teman-teman sehingga saya sangat berhati-hati dalam bersikap dan menurunkan ego saya untuk keberlangsungan KKN.

Hari pertama melaksanakan KKN sangat begitu berat karena pertama kali jauh dari keluarga dan harus beradaptasi sendiri di lingkungan yang baru dengan teman-teman yang baru pula. Hari demi hari dilewati, pengalaman demi pengalaman baru didapatkan, dan akhirnya dapat sepenuhnya beradaptasi yang tentunya didukung oleh teman-teman KKN 033 Nanggala yang begitu baik bagaikan keluarga baru serta warga Desa Palasari yang sangat menerima dan membantu selama kegiatan KKN. Semua ketakutan saya di awal sangatlah tidak benar, teman-teman KKN 033 Nanggala sangat baik, seru, dan menjunjung tinggi solidaritas. Siapa sangka ditengah kegiatan KKN yang *hectic* terdapat seorang teman laki-laki yang sangat membantu saya selama KKN, sampai akhirnya kita menjadi semakin dekat.

Selama 30 hari lamanya KKN ini berlangsung di Desa Palasari, banyak sekali mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru baik itu dari teman-teman KKN 033 Nanggala maupun dari warga Desa Palasari. Dengan kegiatan yang lama ini saya dapat belajar tentang banyak hal, mulai dari arti kekeluargaan, kekompakkan, belajar memahami keadaan, belajar lebih menghargai orang lain, belajar menyesuaikan diri dengan keadaan yang sebelumnya mungkin berbeda dari kehidupan yang biasanya, belajar menghargai budaya dan tradisi yang ada, belajar bagaimana hidup mandiri, serta belajar bagaimana menghadapi dan menyelesaikan masalah dalam keadaan apapun dan bagaimanapun. Walaupun kisah ini hanya sebentar tetapi kenangannya tidak akan terlupakan.

SATU MISI, SATU TIM

Oleh : Vidita Dwi Utami

Pada suatu desa kecil yang terletak di kabupaten Bogor yang bernama Desa Palasari, terdapat sekelompok mahasiswa yang ditempatkan di sana untuk menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN). Nama kelompok KKN tersebut yaitu KKN 33 Nanggala yang memulai pengabdian nya pada tanggal 25 Juli sampai 25 Agustus 2023. Mereka berasal dari berbagai jurusan dan latar belakang yang berbeda, namun mereka memiliki satu misi yang sama yaitu memberikan dampak positif bagi masyarakat desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa tersebut selama satu bulan ke depan.

Saat awal-awal tiba di Desa Palasari, suasana hati mereka sangat beragam. Ada yang penuh semangat, ada yang cemas, dan ada yang merasa asing. Namun, mereka tahu bahwa satu-satunya cara untuk berhasil dalam misi mereka adalah dengan bekerja sama sebagai satu tim.

Salah satu tantangan pertama yang mereka hadapi adalah mendekati masyarakat setempat. Desa Palasari memiliki tradisi dan budaya yang berbeda dengan kehidupan perkotaan yang biasa mereka alami. Meski sulit, mereka tidak menyerah. Mereka mendekati masyarakat dengan ramah, mendengarkan cerita-cerita mereka, dan memahami kebutuhan serta keinginan mereka.

Kebersamaan tumbuh ketika mereka mulai bekerja sama untuk proyek-proyek pengembangan desa. Mereka membagi tugas, mengorganisir pertemuan dengan masyarakat, dan berkolaborasi dengan pihak-pihak terkait. Semua anggota tim berkontribusi sesuai dengan tugasnya masing-masing.

Selama KKN, tim ini menghadapi banyak rintangan. Cuaca yang tidak diketahui, terbatasnya sumber daya, dan perbedaan pendapat adalah sebagian kecil dari tantangan yang mereka hadapi. Namun, mereka tidak pernah kehilangan semangat. Mereka saling mendukung dan memberi motivasi satu sama lain.

Ketika waktu KKN mereka hampir berakhir, mereka merasa sedih sekaligus bangga dengan semua yang telah mereka capai bersama-sama. Masyarakat desa juga sangat menghargai usaha mereka dan menganggap mereka sebagai bagian dari keluarga besar desa tersebut.

Kisah ini mengingatkan kita akan pentingnya kebersamaan dalam mencapai tujuan bersama. Meskipun awalnya mereka datang dengan tujuan masing-masing, KKN 33 Nanggala belajar bahwa dengan bekerja bersama, mereka dapat menciptakan dampak yang jauh lebih besar untuk masyarakat yang membutuhkan bantuan. Kebersamaan, tim kerja, dan semangat untuk membuat perubahan adalah kunci dari kisah inspiratif ini tentang pengalaman KKN 33 Nanggala yang luar biasa.

PALASARI SANG JUARA BERTAHAN

Oleh: Akmal Al Ghifari

Sepanjang jalanan umbul-umbul sudah mulai terlihat. Menandakan semakin dekatnya hari kemerdekaan Indonesia. Seperti biasa kegiatan 17 Agustus selalu diisi dengan perlombaan-perlombaan yang beraneka ragam. Setiap desa sibuk untuk mempersiapkan perlombaan-perlombaan begitu juga di desa Palasari terlihat dari kebersamaan dan kekompakan masyarakat dalam mempersiapkan *dongdang*. *Dongdang* merupakan istilah dalam bahasa Sunda, yang berarti tempat membawa makanan atau barang hantaran saat hajatan (pesta) atau ada peristiwa istimewa. Sebuah kehormatan bagi kami pada saat H-5 sebelum acara dimulai RW 02 menunjuk kami sebagai penanggung jawab pawai 17 Agustus. Tidak lupa juga kami turut serta membantu untuk persiapan lomba *dongdang* dan pawai. Tepat pada saat 17 Agustus kami KKN Nanggala UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan masyarakat desa Palasari melakukan pawai menuju titik kumpul di Kecamatan Cijeruk. Saat pawai kami membantu untuk menjadi komando barisan masyarakat sampai di Kecamatan Cijeruk. Setelah berlangsungnya pawai semua orang melaksanakan Upacara 17 Agustus Hari Kemerdekaan Indonesia dan mulai mengumumkan kejuaraan perlombaan dari setiap desa dan finally desa Palasari dapat mempertahankan juara 1 berbagai perlombaan tingkat Kecamatan Cijeruk. Kami selaku KKN Nanggala turut bangga dalam pencapaian dan memeriahkan bersama warga masyarakat desa Palasari. Akhir kata saya mengucapkan terimakasih untuk semua teman-teman KKN dan para warga desa Palasari yang membuat momen KKN ini berkesan bagi saya.

SALAM CINTA UNTUK DESA PALASARI

Oleh : Anita Anastasya Tanjung

Desa Palasari terletak di Kecamatan Cijeruk , Kabupaten Bogor. Desa yang pemandangannya selalu memanjakan mata serta udaranya yang sejuk dan malam dingin yang selalu dinanti. Ya disitulah kami KKN 033 NANGGALA ditempatkan. Sejak awal survey, sudah terasa sambutan hangat dari warga sekitar. Dan kehangatan itu pun semakin berlanjut setelah kami melakukan kegiatan pengabdian ini. Letak POSKO yang bersampingan dengan pemukiman warga menjadi salah satu faktor. Suatu waktu, salah satu warga mengadakan acara “Syukuran Khitanan” Kami pun turut berkontribusi dalam menyiapkan segala hal nya mulai dari mengupas jengkol hingga 2 ember, Memasang dekorasi, tirai dsb. Kedekatan dan interaksi pun semakin intens. Salah satu hal yang saya kagumi dari desa Palasari ini adalah kekompakan dan rasa gotong royong mereka yang gak main-main. Terlihat dari proses pembuatan Dongdang, Kemudian pada acara pawai I7an yang semua warga saling seragam dan serasi dengan kostumnya. Benar-benar totalitas. Semua langsung dibayar tunai dengan diterimanya Penghargaan Sebagai Desa Terbaik Se-Kecamatan Cijeruk. Kami mahasiswa KKN pun turut bangga dan senang menjadi bagian dari hal tersebut.

Proker demi proker yang kami lalu pun semakin membentuk kekompakan tim ini. Pembuatan saung literasi, pengadaan plang jalan,tong sampah,gapura, Seminar dsb. Kegiatan Rutin REB atau Malam Evaluasi menjadi salah satu momen yang saya nanti. Karena disaat seperti itu lah kita berkumpul, berdiskusi terkait proker selanjutnya,berkeluh kesah, berbagi pendapat atau bahkan hal random lainnya yang diselingi oleh canda tawa. Ya tapi tetap saja, semua tidak ada yang sempurna. Ada kalanya berselisih, salah paham dan cekcok dalam KKN ini. Ada masa dimana merasa lelah, merasa jenuh dengan sekitar. Tapi semua itu akan menjadi bumbu-bumbu pemanis dalam perjalanan KKN ini yang akan kita rindukan suatu hari nanti kawan-kawan. Terima kasih, KKN ini memberikan saya pengalaman yang sangat berarti dan tak terasa 30 lebih telah terlewati

dan dengan berat hati harus diakhiri. Terima Kasih Pula untuk semua warga Desa Palasari yang telah menerima kami dengan begitu hangat. Bahkan di hari kepulangan kami pun banyak warga dan anak-anak yang mengantarkan. Haru dan sedih semakin menjadi-jadi. Air mata pun jatuh tanpa permisi. Salam Cinta untuk Desa Palasari.

“Hal yang dikhawatirkan memang terjadi. Perkenalan kita begitu singkat, tapi kenangan begitu mudah melekat. Dan, kenangan itu muncul sewaktu-waktu, seperti pagi ini misalnya”

KKN-NYA SEBENTAR, NAMUN KENANGANNYA SELAMANYA

Oleh: Devita Anisa Harzeta

Ibarat keluar dari zona nyaman, itulah yang bisa saya ungkapkan tentang kegiatan KKN ini. Bagaimana tidak? Ketika saya harus dihadapkan dengan kegiatan yang membuat saya harus jauh dari rumah selama kurang lebih sebulan untuk mengabdikan pada masyarakat. Walaupun demikian, tidak ada keberatan sedikit pun bagi saya dalam melaksanakan KKN ini. Rangkaian kegiatan dimulai dari penentuan kelompok oleh PPM yang membuat saya bisa bertemu dengan orang-orang yang bahkan tidak saya kenal sama sekali. Bagi saya itu adalah hal yang menyenangkan sekaligus mendebarkan, hal ini karena saya bisa bertemu dan berteman dengan orang-orang baru, namun saya juga harus bisa beradaptasi dengan karakter mereka yang amat beragam selama sebulan demi kelancaran KKN. Dilanjutkan dengan rapat dan survei sebelum akhirnya adalah keberangkatan kami ke desa tempat kami mengabdikan yaitu Desa Palasari.

Warga Desa Palasari juga membantu kita dalam menyelesaikan program-program yang akan di jalankan, dengan cara meminta izin dan bantuan kepada para tokoh RW, RT, para pemuda dan tokoh masyarakat di sana. Setelah bertemu dengan RW, RT dan tokoh

masyarakat di sana mereka sangat antusias dan senang dengan kedatangan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN di tempat desa mereka dan mereka siap membantu untuk menyelesaikan program KKN saya dan kelompok saya. Dari sanalah saya mulai semangat untuk menghadapi KKN kali ini.

Ada banyak sekali pelajaran yang bisa saya ambil selama kegiatan KKN berlangsung. Pertama tentang adaptasi diri, ketika saya tinggal bersama dengan anggota KKN 33, saya mengamati perilaku dan watak mereka yang sangat beragam. Tapi saya bisa menyesuaikan diri dengan baik ketika bergaul dengan mereka. Dari mereka saya belajar tiap orang memiliki kelebihan masing-masing yang bisa dicontoh, misal ada yang mudah bersosialisasi dengan warga, mengajar murid dengan baik, public speaking yang keren, hingga aktivitas rumah tangga seperti bisa memasak yang enak.

Kedua tentang permasalahan utama disana salah satunya seperti kekurangan air bersih yang mengharuskan kita mandi di posko cowo atau rumah-rumah warga setempat. Selama sebulan saya melaksanakan KKN banyak sekali momen-momen berharga yang membuka pikiran saya dalam hal-hal kecil yang dianggap sepele. Kemudian di minggu selanjutnya kami melakukan program kerja seperti mengajar, bukanlah hal mudah untuk bisa menjadi guru terutama anak-anak SD yang sedikit susah untuk diatur selalu ingin bermain dan masih banyak anak-anak yang belum bisa berhitung maupun menulis tetapi itu tidak mematahkan semangat kami untuk terus mengajar, tidak hanya itu kita juga melakukan ngeliwet bersama warga sekitar, mengikuti Lomba 17 Agustus, pengajian dan lain lain. Masih banyak lagi yang saya dapatkan selama kebersamaan saya dengan teman-teman KKN 33 yang tidak bisa saya tuliskan semuanya.

Hari-hari kami lewati secara bersama-sama dalam suka dan duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa dan kebiasaan-kebiasaan para anggota. Saya dan teman-teman saya telah melewati itu semua dan sangat menikmati untuk tinggal bersama mereka semua. Ketika kami melakukan penutupan bersama para warga Desa Palasari, kita teringat masa-masa pertama kali kami tinggal bersama, bercanda

bersama, dan sedih bersama. Hal ini tidak bisa kami lakukan apabila KKN ini tidak terlaksana. Sungguh memori yang tidak akan saya lupakan, kenangan indah bersama mereka.

PENGALAMAN YANG PALING BERTAMBAH NILAI

Oleh: Annisa Vinamira Rangkuti

Konsumsi

Yups, kalau bukan karena KKN ini, saya tidak menyangka mendapatkan pengalaman yang sangat luar biasa di dalam hidup saya. Dimulai dari survey pertama, saat itu saya tidak mengenal siapapun yang ada di kelompok ini. Sampai akhirnya saya memberanikan diri berkenalan dengan beberapa dari teman kelompok saya. Jujur pada saat itu, saya takut tidak bisa akrab dengan anak-anak KKN. Apalagi teman sedivisi saya pria semua (saya sedikit ragu untuk bisa memulai percakapan duluan). Sampai akhirnya saya di sarankan sebagai koor divisi konsumsi. Agak berat sebenarnya, karena saya tidak pernah menjadi ketua apapun sebelumnya, organisasi pun tidak aktif. Tapi, ini adalah awal dari pengalaman berharga saya menjadi ketua.

Lalu, hari yang ditunggu-tunggu pun tiba. Saat itu saya sangat takut. Takut di kucilkan, takut belum bisa berbaur, takut belum bisa menjadi koor yang benar, dan masih banyak lagi. Tetapi di dalam diri saya, saya bertekad untuk bisa berbaur dan berteman sama siapapun. Dan alhamdulillah saya bisa menjalaninya walaupun ada beberapa kesalahan. Apapun itu kesalahannya saya harus menjadikannya sebuah pelajaran berharga agar tidak melakukannya lagi. And thanks buat teman sedivisi saya reza dan nandar yang sudah banyak membantu koor kalian ini ehehe.

Menjadi MC

Ini sih pengalaman saya di KKN yang merubah diri saya banget. Berawal dari keterpaksaan menjadi MC, saya super grogi sebelum acara di mulai. Pikiran negatif saya bermunculan. Maklum karena pertama kalinya saya menjadi MC. Tetapi, ternyata setelah saya jalani, tidak semenakutkan yang saya kira. Karena pengalaman saya menjadi MC ini saya merasa lebih percaya diri dari sebelumnya. Dan makin senang lagi karena saya menjadi MC, banyak anak-anak SD yang mengenal saya.

Lingkungan

Lingkungan desa Palasari sangat menyejukan, sangat berbeda dengan udara daerah perkotaan yang saya tempati. Lalu dari sumber dayanya sangat melimpah. Sayangnya air masih kurang. Tetapi, alhamdulillah musholah samping basecamp kami mau menerima kami. Warganya sangat ramah terhadap kami. Sangat menerima kehadiran kami, bahkan tidak sungkan untuk membantu beberapa kegiatan program kerja kami. Saya merasa bersyukur telah di tempatkan di desa Palasari.

Teman-teman

Saya sangat takut tidak bisa punya teman. Dan alhamdulillah pikiran negative saya tidak terbukti. Ternyata teman teman saya sangat sportif dan saling membantu satu sama lain. Dari ketua kami yang sangat sabar menyikapi anggotanya, begitu pula wakilnya. Lalu, BPH yang sangat membantu dalam menyelesaikan masalah di setiap divisi, lalu acara yang selalu bisa memonitoring setiap program, PDD yang selalu mendapatkan foto yang bagus dan lucu, humas yang paling rajin, perlap yang selalu menyiapkan perlengkapan dengan tepat, dan konsumsi yang selalu mengisi perut teman-temannya wkwkwk. Dan masih banyak lagi pengalaman yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu.

SEPENGGAL KISAH NANGGALA DAN PALASARI

Oleh: Muhammad Adhi Reza

Hallo, gimana kabarnya kalian? mudah-mudahan kabar baik selalu ya teman-teman. izinkan saya menceritakan suatu cerita yang sangat berharga dan sulit terlupakan. dimulai pada bulan juli tanggal 25 kita melakukan kegiatan KKN atau Kuliah Kerja Nyata, bagi saya KKN adalah hal yang sangat luar biasa, karena berbagai dinamika dan polemik terjadi didalamnya. Namun hal lainnya, bagaimana kita bisa mempersatukan berbagai macam pendapat dari setiap kepala yang ada, karna sebelumnya kita tidak mengenal satu sama lain, namun dengan satu tujuan mengembangkan dan memberdayakan desa dalam program KKN ini, pada akhirnya terciptalah suatu kesatuan yang bernama NANGGALA. Banyak hal dan cerita indah didalamnya yang membuat bgtu tak rela jika dalam benak dan pikiran saya mereka terlupakan begitu saja, karena bagi saya mereka adalah suatu kesatuan yang dapat memberikan banyak kesan yang indah dan inspiratif.

Begitupun Desa Palasari, tak kalah indah dan inspiratif dari NANGGALA. Desa yang begitu indah, menakjubkan, warga warganya yang begitu ramah, dan pemerintahannya yang begitu mengayomi kami maupun warga palasari. palasari yang begitu terkenal dengan solidaritasnya, dengan kekompakannya. anak anaknya yang begitu lucu, yang begitu exited dengan keberadaan kami membuat kami semangat menjalani hari hari untuk disana. semua hal yang sudah terjadi disana sangat sulit untuk dilupakan, rasanya ingin sekali kembali kesana untuk mengulangi hari hari yang sudah terlewati.

Salam hangat dari saya untuk NANGGALA dan PALASARI.

KENANGAN DESA PALASARI

Oleh: Ahmad Sunandar

Selama satu bulan lamanya kami tinggal di kampung palasari tentunya kami memiliki banyak pengalaman yang kami dapatkan disana, kami memulai kehidupan bermasyarakat baru, banyak cerita, kisah yang kami dapatkan selama di kampung tersebut, kami dari kelompok 33 Nanggala banyak mendapatkan kesan tersendiri disana, disamping kesan kami juga memiliki pesan juga untuk masyarakat palasari, diantaranya :

Kesan saya selama disana, saya banyak mendapatkan pengalaman, pelajaran, serta ilmu-ilmu baru, jujur dari saya sendiri, masyarakat palasari dimata saya sangat baik, dimana semua masyarakat sangat senang akan kedatangan kami, saya merasa terharu, awal saya sampai di kampung tersebut saya tak bisa berpikir bagaimana caranya saya beradaptasi disana, ternyata dari hari ke hari saya merasa nyaman disana, saya sudah merasa di tempat asli saya, orang-orang saya, dan keluarga saya, kebaikan masyarakat sangat luar biasa, kami dianggap sebagai keluarga mereka, dimana orang tua menganggap kami sebagai anak, pemuda menganggap kami sebagai teman, dan anak-anak menganggap kami sebagai guru sekalian teman, kami tinggal bersama pak haji asgar kami diperlakukan sangat baik, kami sangat senang tinggal bersama mereka, kami sudah menganggap mereka sebagai orang tua kami sendiri, sikap mereka kepada kami sangatlah luar biasa, tidak kami sangka mereka menerima kami di rumahnya dengan ketulusan, tidak akan kami lupakan jasa-jasa mereka, semua kebaikan akan kami ingat selama kami masih ada, walaupun tidak dengan harta ataupun benda tapi kami akan selalu berdoa kepada mereka, semoga apa yang mereka berikan kepada kami akan dibalas lebih oleh Allah swt.

Pesan kami

Kami berharap kepada masyarakat palasari jangan pernah melupakan kami, anggap kami sebagai keluarga walaupun kami telah jauh dari

kampung, terimalah kami kapan pun kami datang ke kampung, kami menganggap kalian keluarga kami,

SEKALI LAGI KAMI DARI KELOMPOK 33 Nanggala MENGUCAPKAN TERIMA KASIH TELAH MENERIMA KAMI, MEMPERLAKUKAN KAMI SEBAIK MUNGKIN, SEMOGA KEBAIKAN KALIAN SEMUA DIBALAS OLEH ALLAH SWT AAMIIN.

Panjang Tapi Singkat, Singkat Tapi Berkesan

Oleh: Hafizzatul Nofyn

Di sebuah desa terpencil yang dikelilingi oleh hutan belantara, ada sekelompok mahasiswa yang dipilih untuk menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Ett Tunggu, tapi bukan begitu kenyataan yang sesungguhnya. Ternyata KKN tidak melulu soal desa terpencil yang dikelilingi hutan belantara seperti yang digambarkan di film “KKN Desa Penari”. Berbeda dengan pengalaman kami “KKN Desa Palasari” karena kami begitu dekat dengan perkotaan. *Yeah*, begitulah secara umum bagaimana kondisi geografis desa Palasari. Sebuah desa yang dipimpin oleh Bapak Aip Syaripudin dengan sejuta prestasinya.

Kami berangkat dengan semangat yang begitu membara, namun disadari tugas kami tidaklah mudah, PR terbesar adalah bagaimana kami bisa beradaptasi dengan warganya atau kalau kata teman-teman bonding namanya hehe. Singkatnya, saya menemukan makna sejati dari sebuah KKN. Kami tidak hanya membantu masyarakat setempat dalam membangun infrastruktur dasar seperti pengadaan plang jalan, pengadaan saung literasi, pengadaan tempat sampah, akan tetapi kami juga membangun ikatan yang kuat dengan penduduk desa. Kami belajar tentang budaya, tradisi, dan kehidupan sehari-hari masyarakat desa itu.

Berbagai karakter masyarakat kami jumpai, mulai dari yang terdekat sampai yang terjauh. Dalam hal ini kami banyak belajar dari mereka, terutama belajar mengenai arti sebuah kekompakan, karena kalau diperhatikan warga desa Palasari bisa dikatakan sangat begitu kompak. Apalagi kalau mendekati *event* tahunan mereka.

Truss bukan hanya belajar banyak mengenai karakter masyarakatnya, namun juga saya belajar untuk bagaimana bisa saling memahami antara sesama anggota kelompok. Saya pribadi termasuk orang yang sangat begitu mengamati karakter teman-teman, baik hal-hal kecil maupun hal besar. Sampai pada akhirnya saya tertarik dengan karakter seorang teman, kalau ditanya teman laki-laki atau perempuan? *yaa* teman perempuanlah, sepertinya hal ini bisa terjadi karena saya merasa udah bonding dari awal kali *yaa* hehe. Singkat cerita, banyak teman-teman yang lain juga yang menorehkan kesan-kesan positif dalam hidup saya. Bahkan semuanya tanpa terkecuali..

Ketika tiba saatnya KKN berakhir, saya merasa waktu di desa itu telah berlalu begitu cepat. Namun, apa yang kami dan mereka (warga desa) tinggalkan adalah kenangan yang tak akan pernah pudar. Kami membawa pulang pelajaran tentang kesederhanaan, kebersamaan, dan ketahanan. Pengalaman panjang tapi singkat kami di desa Palasari membuat kami memiliki sedikit banyaknya bekal dalam menghadapi tantangan hidup di masa depan.

“*Panjang tapi singkat, singkat tapi berkesan*”, begitulah saya menggambarkan perjalanan kami selama KKN. Saya belajar bahwa waktu tidak selalu harus diukur dengan jam dan menit, tetapi dengan pengalaman dan kenangan yang membentuk diri kami menjadi pribadi yang lebih baik.

PENGABDIAN MEMBENTUK PERSAHABATAN

Oleh: Zaki Muhammad Fadhil

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah program pengabdian masyarakat yang diwajibkan kepada seluruh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dengan adanya program KKN ini membuat kita harus merelakan waktu liburan semester 6 dengan melakukan pengabdian ke sebuah desa yang sudah ditentukan. Awal mula saya mendaftar KKN ini dipenuhi oleh keraguan karena takut harus tinggal selama kurang lebih sebulan di desa yang asing dan harus tinggal satu atap bersama orang baru dari jurusan dan fakultas lain yang tak dikenal. Pada saat pembagian kelompok saya merasa sedikit tenang karena ditempatkan di desa yang tidak jauh dari pusat kota dan mendapat teman kelompok yang sudah saya kenal & akrab selama masa sekolah dulu. Meskipun begitu saya masih memiliki kekhawatiran tidak bisa berbaur dan akrab dengan 20 orang lain yang baru saya temui.

Tak terasa semester 6 pun berakhir. Melalui beberapa pertemuan dan survey lokasi pra KKN, saya pun mulai mengenal anggota-anggota kelompok dan kondisi desa yang akan menjadi tempat tinggal kita. Saya merasa lega karena dipertemukan dengan teman-teman yang baik dan warga desa yang menerima kita dengan ramah. Setelah mengenal karakter masing-masing akhirnya semua kekhawatiran dan ketakutan saya pun sirna, saya mulai bisa akrab dan berteman baik dengan mereka. Saya pun merasa enjoy dalam melakukan kegiatan dan program kerja selama berlangsungnya KKN. Banyak hal dan pengalaman baru yang saya dapatkan selama KKN ini. Momen paling berkesan selama berlangsungnya KKN ialah ketika melihat kekompakan warga Desa Palasari. Saya kagum melihat antusiasme dan gotong royong masyarakat dalam mengikuti perlombaan pawai Dong Dang yang dilakukan dalam rangka memeriahkan HUT Kemerdekaan RI ke-78. Saat semua kalangan masyarakat bersatu dan berpartisipasi dalam perlombaan pawai Dong Dang membuat Desa Palasari menjadi juara antar desa se-Kecamatan Cijeruk.

Dilaksanakannya pawai Dong Dang dan lomba kemerdekaan menjadi pertanda bahwa program kerja dalam KKN ini telah mencapai puncaknya dan akan segera berakhir. Tak terasa sudah hampir sebulan kita melaksanakan kegiatan bersama. Banyak momen-momen dan kenangan yang tercipta setiap harinya. Dikelilingi oleh teman-teman yang asik dan dipenuhi canda tawa membuat waktu berjalan terasa cepat. Kita mengakhiri program kerja KKN ini dengan mengadakan pentas seni sekaligus penutupan dan perpisahan. Acara yang diawali dengan penampilan dari warga Desa Palasari dan diakhiri dengan menampilkan rangkuman dan momen-momen kegiatan yang telah kita lakukan di Desa Palasari. Dengan adanya acara penutupan ini menjadi akhir dari kisah pengabdian kelompok kita di Desa Palasari. Semoga apa yang telah kelompok kita kerjakan selama KKN dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi Desa Palasari. KKN yang awalnya saya kira hanya sebuah pengabdian yang mengurus tenaga ternyata menghasilkan momen-momen yang sangat berharga. Hari demi hari yang saya lalui bersama orang yang baru saya kenal ternyata menumbuhkan ikatan persahabatan yang kental. Terima kasih kepada semua pihak yang telah menjadi bagian dalam kenangan-kenangan indah yang tak terlupakan ini. Semoga tali silaturahmi dan hubungan persahabatan yang telah kita bangun ini tidak akan pernah terhenti.

AKU, KALIAN, DAN PALASARI

Oleh : Nadhia Putri Brata

Ini adalah sebuah kisah singkat tentang Aku, Kalian, dan Palasari. Memang kisah kita bersama hanya genap satu bulan tetapi kenangan yang kita buat akan abadi selamanya. Sebelumnya saya ingin meminta maaf karena tidak dari awal memahami arti penting dari setiap pertemuan. Kata orang-orang setiap pertemuan pasti ada perpisahan namun, tidak dengan kisah kita. Mungkin setelah melalui suka duka tangis dan canda selama sebulan penuh kita disibukkan dengan

kesibukan yang membuat kita jauh. Jauh tapi tidak hatinya. Masih ingatkah kalian ketika kita pertama kali bertemu? Banyak diantara kita yang canggung untuk bertegur sapa, berargumen, menegur, dan interaksi klasik lainnya. Tetapi setelah kita bounding ceunah kita jadi bisa melalui banyak hal penting dalam hidup kita. Terpenting kita bisa menangis dan tertawa dalam kenangan yang indah di Palasari. Palasari desa kecil yang menyimpan banyak arti. Palasari jugalah yang mempertemukan kita dengan banyak pelajaran hidup. Terima kasih kalian berkat kebersamaan ini dan indahnya Palasari saya bisa lebih bersyukur tentang banyak hal. Sederhananya saya bisa lebih menghargai waktu di setiap pertemuan, menghargai kebersamaan yang bisa dikatakan mungkin saja itu adalah pertemuan kita yang terakhir, menghargai rezeki yang telah diberikan tuhan, menghargai makanan karena seperti yang kita semua tahu bagaimana perjuangannya untuk bisa makan mulai dari membeli bahan makanan sendiri, memasak, menyajikan, dan itu semua belum tentu sesuai dengan selera kita. Terlalu banyak hal-hal yang bisa dikenang tetapi sekali lagi saya ingin mengucapkan terima kasih untuk kalian semua yang terlibat dalam kisah hidup saya. Semoga sukses dan bahagia selalu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. R. (2013). *Intervensi Komunitas: Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pengembangan Masyarakat (Revisi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Johnson, L. C. (2001). *Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist)*. Bandung: STKS Bandung.
- Suharto, E. (2007). *Pekerja Sosial di Dunia Industri (Corporete Social Responsibility)*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sulistiani, Dwi. (2014). *Analisis SWOT Sebagai Strategi Perusahaan Dalam Memenangkan Persaingan Bisnis*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Pearce, John A. Robinson JR, Richard B. (2007). *Manajemen Strategik: Formulasi, Implementasi dan Pengendalian*. Buku Satu. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Kabupaten Bogor, "Profil desa palasari," pp. 5–10, [Online]. Available: https://bogorkab.go.id/uploads/images/KECAMATANCIJERUK/ProfilDesa_Palasari.pdf.
- A. A. Achmad, R. N. Nurwati, and N. Mulyana, "Intervensi Sosial Terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal Di Daerah Transmigrasi Desa Topoyo," *J. Public Policy*, vol. 5, no. 2, p. 111, 2019, doi: 10.35308/jpp.v5i2.1128.

BIOGRAFI

Tengku Arya Purangga



Perkenalkan nama saya Tengku Arya Purangga, biasa dipanggil Arya (atau Nanggala menyebutnya Ketum, Tum Babin, Naruto Palasari). Saya lahir di Jakarta, 11 Februari 2002. Saat menyusun *E-Book* ini saya masih berumur 21 tahun. Aku merupakan *blasteran* Aceh (Ayah) dan Jawa Tengah (Ibu). Saya saat ini berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Sains dan Teknologi, Jurusan Fisika, Peminatan Instrumentasi. Sekedar informasi saya dulu memiliki ketertarikan terhadap hitung-hitungan yang cukup sedikit, namun saya saat ini berada di Jurusan Fisika. Berawal dari penasaran, jadi keterusan. Dengan *motto* hidup “Teruslah berjuang sampai titik darah penghabisan”, anak ini terus berjuang dalam hidupnya walau rintangan selalu menghadangnya dan percintaannya selalu mengalami *nice try*. Tidak hanya itu dia memiliki hobi olahraga beladiri terkhususnya Pencak Silat yang digelutinya sejak SD walau berpindah-pindah perguruan sebelum menetap di satu perguruan saat SMA. Orangnya suka iseng kadang.

Wildan Akmad Syafi'i



sedulur semuanya, Perkenalkan nama saya Wildan Akmad Syafi'i bisa dipanggil (wildan, bungsu atau cak wildan) Asal dari kota Indramayu atau terkenal dengan kota mangga, lahir Indramayu 14 Oktober 2000, saya merupakan anak terakhir atau bungsu dari 3 bersaudara, jenjang pendidikan saya dimulai dari SDN KRASAK III setelah lulus, melanjutkan pendidikan di MTSN

LOHBENER setelah lulus melanjutkan pendidikan lagi jauh dari kampung halaman ke Pondok Pesantren MANBA'UL 'ULUM Cirebon, setelah lulus saya tidak langsung melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, melainkan saya mengabdikan di pondok pesantren MANBA'UL 'ULUM selama satu tahun, setelah itu baru saya menginjak dunia perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Moto Hidup saya

(Arep ngalor arep ngindul UR (urusan reang), sing penting goleti ridho Allah SWT)

Silmi Rizkiyanti Lakoni



Silmi Rizkiyanti Lakoni atau akrab dipanggil “Silmi” yang mana menjadi nama lengkap bagi jiwa ini. Nama yang menyiratkan doa yang menyelimuti kehidupannya, kata Silmi yang berasal dari bahasa Arab bermakna kedamaianku, Rizkiyanti yang berarti anugerah/rezeki, dan Lakoni dalam bahasa Jawa yang berarti menjalani. Ia dilahirkan di kota Purwakarta, 27 April 2002. Anak pertama dari dua bersaudara. Jenjang pendidikannya dimulai dari SDN 2 Cibodas Purwakarta, SMPN 2 Bungursari Purwakarta, SMK Tri Mitra Karawang, dan saat ini menjadi mahasiswi semester 7 Jurusan Manajemen, Konsentrasi Sumber Daya Manusia (SDM), Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Semoga harapan kedepannya dapat melanjutkan pendidikan yang lebih baik (Aamiin).

Sejak kecil memang sangat menyukai dunia akademis dan dunia kepenulisan. Hobby dalam menulis cerpen di Wattpad dan akun media

sosial. Menjadi seorang penulis yang karyanya dinikmati adalah impiannya. Saat ini ia diamanahkan menjadi pengurus di beberapa organisasi kampus yakni : Himpunan Qari dan Qariah (HIQMA) UIN Jakarta, Pos Solidaritas Umat (PSU) dibawah naungan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) UIN Jakarta, dan Lingkar Studi Ekonomi Islam (LiSenSI) UIN Jakarta. Motto dalam hidupnya ialah "Karena hidup hanya sekali maka hiduplah diantara mimpi-mimpi yang membahagiakanmu, tidak hanya di dunia ini. Tapi hingga Jannah-Nya nanti." Ingat ,hidup itu soal proses, semoga langkah sederhana ini menjadi awal yang baik untuk berproses. Jika ingin berteman dan berbagi cerita, silahkan temui dan sapa melalui Instagram @silmirzk. See You All :)

Anisa Cikal Rambu Basaey



Hallo Reader, yaa semoga semua reader dalam keadaan sehat wal afiat, kenalin aku Anisa Cikal Rambu Basaey, punya banyak nama panggilan, mayoritas orang manggil aku Cikal, yaaa pasti tidak asing, Cikal bakal? heheh sering diledek begitu, aku anak pertama dari 4 bersaudara, asal sumatra selatan, Palembang yang sering dikenal dengan pempek makanan khas nya Palembang, berdarah sumatra asli atau sering disebut sumatra kental, entah itu karna sikap ku atau emang khas nya orang sumatra seperti itu hehe, yaa wanita sumatra ini tidak suka makanan pedes, katanya sii aneh sekali orang sumatra tidak suka makanan pedes, yaa mau gimana, lidah orang kan beda-beda heheh, aku kelahiran agustus tanggal 01 2001, wanita yang suka belajar dan mau mengenal hal baru ini sering kali ditantang dengan banyak hal yang membuatnya penasaran tapi dengan itu ia belajar banyak hal, tantangan baginya ialah perintah, jadi jangan heran kalau wanita ini banyak tanya

atau terlihat paling kepo kalau bahasa anak muda nya hehe, suka jadi pemimpin karna dari keluarga memang diajarkan untuk jadi yang terdepan, uhuyyy.. yaa mungkin biografi singkat ini bisa membuat para reader sedikit mengenal cikall, for more u can see me at my instagram account @cikallrb

Fina Syafa'atur Rochmah



Saya adalah seseorang yang penuh semangat dalam menjalani kehidupan hehe walaupun sambil Ya Allah Ya Allah. Saya lahir dan dibesarkan di Tuban, pada tanggal 29 Agustus 2002, dan menyemat nama Fina Syafa'atur Rochmah. sejak itu, saya telah mengalami banyak perubahan dan pertumbuhan dalam hidup saya. Sekarang pendidikan adalah salah satu prioritas saya. Saya sedang menempuh gelar S1 di jurusan Bahasa dan Sastra Arab dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya juga memiliki jiwa sosial, saya aktif dalam salah satu UKM kampus dan saya merasa bahwa di UKM tersebut telah mendapat banyak ilmu, pengalaman yang tentunya penting bagi hidup saya. Dalam hidup pribadi, saya menempatkan keluarga dan teman-teman saya dalam posisi yang sangat penting. Hubungan yang erat dengan orang-orang yang saya cintai adalah salah satu hal yang membuat hidup saya berarti. Saya juga memiliki hobi seperti main hadrah dan nyanyi walaupun suara tak memadai. Sekian, itu adalah sekilas deskripsi diri saya. Saya percaya bahwa setiap individu adalah kumpulan cerita, pengalaman, dan harapan mereka sendiri, dan saya berharap dapat terus menulis bab-bab baru dalam perjalanan hidup saya.

Resta Astika Febrianti



Resta Astika Febrianti yang biasa disapa oleh manusia sekitar dengan panggilan ayang. Anak dari ibu Kartina dan suaminya yakni bapak Buyung Asman yang berasal dari Sumatera Barat tepatnya di Pariaman ini, terlahir di Bogor pada tanggal 22 Mei 2002, Anak ke 2 dari 3 bersaudara. mengenyam pendidikan di TK Bias Al - Amaliah, SDIT Raudhatul Jannah, dan mengenyam pendidikan SMP serta SMA di Pondok Pesantren Ummul Quro Al - Islami selama 6 Tahun lamanya, kini ia sedang menjalani program sarjana di Universitas Islam Negeri Jakarta.

ia bercita - cita ingin menjadi psikologi anak akan tetapi takdir berkehendak lain, kini ia mengambil jurusan pendidikan anak usia dini di fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan. ia sangat menyukai anak - anak sehingga ia memilih jurusan tersebut. tidak memiliki kesukaan pada makanan ataupun minuman selagi keduanya memang enak dirasa maka semua akan enak dan nikmat dimatanya.

di semester sebelumnya ia aktif mengikuti organisasi yang diadakan oleh kampus seperti menjadi bagian dari Organisasi HMPS PIAUD selama 1 periode, kepanitiaan yang diadakan oleh himpunan dan lain - lain.

Hendry Hermawan



Hendry Hermawan biasa di panggil "Ojil". Lahir di Bogor, 14 agustus 2002. Domisili di Babakan Madang Sentul Kabupaten Bogor. Ia menempuh pendidikan pertama di SDN 01 Cipambuan, lalu lanjut ke MTS Al-hidayah Citaringgung, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di MAN 2 Kota Bogor, dan sampai sekarang ia menjadi mahasiswa UIN Jakarta, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dalam perjalanannya, ia senang dan banyak mengikuti berbagai kegiatan keorganisasian, baik organisasi kepemudaan, kemahasiswaan, maupun kerelawananan. Pada tahun 2020 ia ditunjuk menjadi kepala bidang ekologi dan sosial di komunitas Bogor Youth Forum, kembali mendapat kesempatan pada tahun 2021 awal sebagai volunteer kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh jelajah muda di Flores selama 40 hari, dan 2022 ia mendapat amanah sebagai ketua umum Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi Pernyiaran Islam (HMPS KPI) masa bakti 2022/2023.

Dengan berbagai hal yang ia ikuti, banyak pelajaran dan pengalaman yang tentunya akan menjadi bekal dalam menjalani kehidupannya, maka jangan pernah lewatkan kesempatan baik dalam hal apapun. Teruslah merasa hijau, maka kau akan terus tumbuh dan berkembang. Teruslah yakin dalam menjalani setiap usaha, maka Insya Allah akan sampai pada tujuan.

Muhammad Naufal Latif



Lahir dan besar di Jaksel tapi tinggalnya di Citayam, itulah Muhammad Naufal Latif. Seorang jendral lapangan tengah di Sosiologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Bisa dipanggil apa aja, Naufal boleh, Latif juga boleh. Lahir pada 12 Mei 2002. Anak kedua dari dua bersaudara. Riwayat pendidikan berasal dari Madrasah semua mulai dari MIN 8 Srengseng Sawah, MTSN 4 Jakarta, dan MAN 7 Jakarta, serta saat ini sedang berjuang mencoba lulus dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP). Memiliki hobi atau kebiasaan mencari tahu hal-hal baru dan menarik baik itu dalam bentuk tulisan maupun visual. Secara kemampuan juga pandai menulis, main hadrah, pernah jadi vokalis hadrah, dan anak majelis taklim. Di kampus tidak terlalu aktif organisasi, tapi lain halnya dengan diskusi, baik itu di dalam kelas maupun di luar ruangan

Elis Fitria



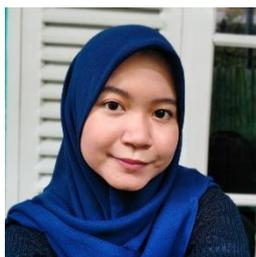
Elis Fitria atau yang biasa dipanggil Elis. Perempuan ini lahir di Pandeglang pada tanggal 24 Februari 2002. Keturunan sunda banten, tapi karena sudah lama ikut orangtuanya di Jakarta, norma norma budaya sunda sudah mulai hilang darinya. Elis, anak Perempuan pertama dari empat bersaudara, semua adiknya laki laki, jadi dia satu satunya anak Perempuan.

Elis tumbuh seperti anak sebayanya, mengenyam Pendidikan Sekolah dasar, lalu sekolah menengah pertama dan sekolah menengah

atasnya di salah satu pondok pesantren yang ada di Balaraja. Melanjutkan jenjang pendidikannya dengan menjadi mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil jurusan Dirasat Islamiyah. Mungkin terdengar tidak familiar jurusannya, Jurusan Dirasat Islamiyah berbasis ilmu keagamaan yang diajarkan dengan Bahasa arab. Jadi dipastikan, Elis mahir berbahasa Indonesia.

Ada banyak latar belakang dan cerita unik mengapa Elis menjadi mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, salah satunya karena gagalnya ia menjadi mahasiswi di Negeri Minyak yaitu Maroko, karena keterpaksaan dan rasa takut tidak bisa kuliah di tahun itu, jadilah Elis ikut tes di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di jurusan Dirasat Islamiyah melalui Beasiswa Layanan Umum. Dengan segala drama yang dialami, Elis bisa bertahan di Fakultas itu sampai akhirnya mengikuti KKN Reguler Bersama Kelompok 33 ini. Sebagai bagian dari divisi acara, ada banyak kejadian seru yang ia alami. Ikuti terus pengalaman serunya

Annisa Audina Anzani



Annisa Audina Anzani, biasa dipanggil Annisa, Nisa, Ica, Ica PDD, Aud, dan masih banyak lagi karena namanya pasaran. Lahir di Pandeglang, 15 Maret 2002. Saya merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Mengenai riwayat pendidikan, dari TK hingga SMK di Tangerang yaitu di TKIT Al Istiqomah, SDN Perumnas 5, SMPN 19 Kota Tangerang, dan SMKN 9 Kota Tangerang. Saat ini sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta prodi Pendidikan Kimia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Saat ini saya tidak aktif di organisasi kampus dan hanya

aktif di beberapa kepanitiaan di prodi. Selama kuliah saya menjadi kupu-kupu (kuliah-pulang) karena jauhnya jarak antara kampus dengan rumah.

Vidita Dwi Utami



Haii nama ku Vidita Dwi Utami tetapi teman-teman biasa memanggilku bocillll, entah mengapa mereka memanggil seperti itu padahal umurku sudah 21 tahun. Lahir pada tanggal 19 April 2002 di Jakarta. Aku anak kedua dari dua bersaudara dan terlahir dari sebuah keluarga yang penuh kehangatan. Memiliki seorang abang dan orang tua yang selalu memperhatikan, membantu dan memenuhi kebutuhanku menjadikanku sosok yang cukup manja, hmmm mungkin ini salah satu alasan mengapa teman-teman memanggilku bocil. Jenjang pendidikan ku dimulai dari TK Ar-Rahman, SDN 04 Petang yang dimana jaraknya hanya beberapa langkah dari rumah ku, lalu SMPN 235 Jakarta, SMK Kartika X-2 Jakarta jurusan administrasi perkantoran dan sekarang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada prodi manajemen (bisnis). Hobi ku yaitu rebahan walaupun hobi rebahan tetapi anehnya pada saat di SMP pernah mewakili untuk mengikuti O2SN lomba atletik. Aku beberapa kali aktif di kegiatan organisasi PMII KOMFEIS dan sekarang sedang mengemban amanah sebagai koordinator divisi MKV, ini akan menjadi tahun terakhir ku mengikuti kegiatan organisasi dan setelahnya aku ingin fokus kuliah untuk menyelesaikan tugas akhir ku sebagai mahasiswa.

Akmal Al Ghifari



Akmal Al Ghifari, biasa dipanggil Malee, Kemal & Azumii. Lahir di kota Karawang, 11 November 2002. Anak ke-2 dari 3 bersaudara. Saat ini tinggal di Cinangoh Barat 2, Karawang. Jenjang Pendidikan pernah menempuh Sekolah Dasar di SDN Karawang Wetan I. Kemudian setelah lulus SD, melanjutkan Pendidikan di SMPN 1 Karawang Barat. Setelah lulus SMP melanjutkan Pendidikan di SMAN 3 Karawang. Lalu setelah lulus, melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil jurusan Ilmu Tasawuf, Fakultas Ushuluddin. Hobi Hiking, Marawis, Menyanyi, Demus, bermain gitar, Mobile Legends, PUBG, Nongki, deep talk (Positif). Prestasi yang diraih Juara 1 Tilawatil Qur'an, Juara 1 Marawis, Juara 1 Mobile Legends.

Anita Anastasya Tanjung



Anita Anastasya Tanjung namanya, biasa dipanggil Tasya,aca,jung ataupun nita. Asal Sumatra Utara. Lahir di Medan 25 Januari 2001. Sering dikira Orang sunda padahal aslinya Batak Kental. Jenjang Pendidikannya dimulai dari SDN Nababan Dolok, kemudian setelah lulus SD melanjutkan ke SMP NEGERI 2 LINTONGNIHUTA Sumatra Utara. Setelah lulus, melanjutkan pendidikannya jauh dari halaman rumahnya menuju SMA Al Mubarak, Tangerang Selatan. Dan saat ini sedang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Jakarta dengan mengambil Jurusan Sastra Inggris. Pencinta Lagu POP

seperti Westlife, Michael Learns To Rock, Backstreet Boys, Firehouse dsb. Lagu Senja juga masuk dalam playlist favoritnya.

Devita Anisa Harzeta



Devita Anisa Harzeta, biasa dipanggil Devita, Nisa & Vita. Lahir di Jakarta, 24 Maret 2002. Tempat tinggal di Kelapa Dua, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Saya merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Pernah mengenyam pendidikan di SDN Kelapa Dua, SMPN 48 Jakarta, SMKN 45 Jakarta. Saat ini sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta mengambil jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum. Selain fokus untuk menuntut ilmu saya juga aktif mengikuti beberapa kepanitiaan dan kegiatan organisasi diluar kampus maupun di dalam kampus. Saya juga sangat gemar bernyanyi, ya walaupun suaranya tidak begitu ramah di telinga. Selain itu saya juga sangat mempelajari hal-hal yang baru dalam hidup saya.

Annisa Vinamira Rangkuti



Annisa Vinamira Rangkuti lahir di Medan, 2 Februari 2002 sebagai anak pertama dari 3 bersuara. Mengenyam sekolah dasar di SDN Tanjung Duren Utara 06 Pagi. Melanjutkan di tingkat menengah bawah di Pondok Pesanren Fathan Mubinah, Bogor dan menengah atas di Pondok Pesantren Daar El Qolam. Saat SMA diberi Amanah menjadi salah satu anggota Kesehatan untuk periode 2018-2019. Saya lulus SMA pada tahun 2019, sebelum masuk UIN, saya pernah berkuliah di Universitas Muhammadiyah Purwokerto jurusan

Pendidikan Matematika tapi hanya bertahan satu tahun di karenakan Covid. Dan untuk sekarang kesibukan saya menempuh Pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya tidak mengikuti Organisasi atau UKM, namun saya mengikuti kerja sampingan menjadi guru di salah satu sekolah dasar yang berada di Jakarta. Kalau ditanya hobi saya bingung, tetapi saya tertarik dengan Sejarah apapun itu.

Muhammad Adhi Reza



Haloo semuanya, perkenalkan nama Muhammad Adhi Reza biasa dipanggil reza. Saya lahir di Jakarta, 19 Juni 2001. Saya tinggal di Jl. Atang Sanjaya Kec. Rancabungur Kel. Bantar Jaya Kab. Bogor. Saat ini saya sedang menempuh pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum. Saya mengawali pendidikan di SDN Pela Mampang II Pagi, lalu saya melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya yaitu ke Pondok Pesantren Daarul Rahman. Saya disana menempuh pendidikan dari SMP hingga SMA, lalu setelah lulus pondok saya melanjutkan mengabdikan atau mengajar di salah satu pondok pesantren di kab. Tangerang. setahun saya disana, lalu saya memutuskan untuk melanjutkan ke jenjang selanjutnya yaitu kuliah. Saya aktif di berbagai organisasi internal maupun eksternal, saya merupakan anggota aktif di Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) dan saya juga aktif sebagai kabiro departemen minat dan bakat di DEMA Fakultas Syariah dan Hukum.

Ahmad Sunandar



Halo... sampurasun ka sadayana, Perkenalkan nama saya Ahmad Sunandar bisa dipanggil (Nandar) Asal dari kota Sukabumi atau terkenal dengan kota adem dan juga terkenal dengan cemilan khas yaitu berupa mochi, lahir Sukabumi 17 Mei 1999, saya merupakan

anak pertama dari 3 bersaudara, jenjang pendidikan saya dimulai dari SDN Pondok Kaso Tengah sampai kelas 3 SD lalu saya pindah sekolah di SDN I Tangkil dari kelas 4 sampai kelas 6 setelah lulus saya melanjutkan pendidikan di pondok pesantren Riyadhul Aliyyah sambil sekolah di MTs Tsanawiyah cisempur sampai kelas 3 setelah lulus saya melanjutkan pendidikan lagi di Pondok Pesantren Assalam Modern Sukabumi sambil sekolah di MA Assalam selama 4 tahun, setelah lulus saya tidak langsung melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi, melainkan saya mengabdikan diri di Pondok Pesantren Assalam Modern selama satu tahun, setelah itu baru saya menginjak dunia perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Bahasa dan Sastra Arab.

Moto Hidup saya

"Tidak ada yang sia-sia dalam belajar karena ilmu akan bermanfaat pada waktunya."

Hafizzatul Nofyn



Nama saya Hafizzatul Nofyn, saya dibesarkan oleh keluarga yang bukan dari keturunan darah biru. Ayah dan ibu saya berasal dari keluarga sederhana di Batusangkar. Saya lahir pada tanggal 14 Maret 2002, Saya merupakan anak pertama dari lima bersaudara. Sama halnya dengan kebanyakan anak-anak seusia saya, saya juga mendapat kesempatan untuk menempuh pendidikan formal di TK Lenggogeni Sungai Tarab, kemudian saya melanjutkan ke jenjang Ibtidaiyah di MIN Sungai Tarab, kemudian saya melanjutkan sekolah di MTsN Batusangkar dan Aliyah di MAN 2 Tanah Datar dan saat ini saya berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Di kampus saya juga pernah terlibat aktif dalam berbagai organisasi intra maupun ekstra kampus dan UKM diantaranya, HMPS SAA, kemudian untuk UKM saya pernah mengikuti LDK. Untuk organisasi ekstra saya merupakan bagian dari keluarga HMI Komisariat Fakultas Ushuluddin dan Filsafat.

Zaki Muhammad Fadhil



Zaki Muhammad Fadhil, yang biasa dipanggil Zaki atau Jeki. Saya adalah seorang pria kelahiran Depok, 8 Juli 2002. Saya merupakan anak ke-3 dari 3 bersaudara. Saya memulai jenjang pendidikan di MI Terpadu Nurul Iman Depok, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama ke MTs Negeri 4 Jakarta, dan pendidikan menengah atas di MAN 7 Jakarta. Sekarang saya sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta mengambil program studi Ekonomi

Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Saya bukanlah seorang yang aktif di dalam maupun di luar kampus, bisa dibilang saya merupakan mahasiswa “kupu-kupu”. Saya memiliki hobi bermain game karena sedari kecil abang saya selalu mengajak saya pergi ke rental PS atau warnet untuk bermain game. Sehingga sampai saat ini saya suka bermain game untuk mengisi waktu luang.

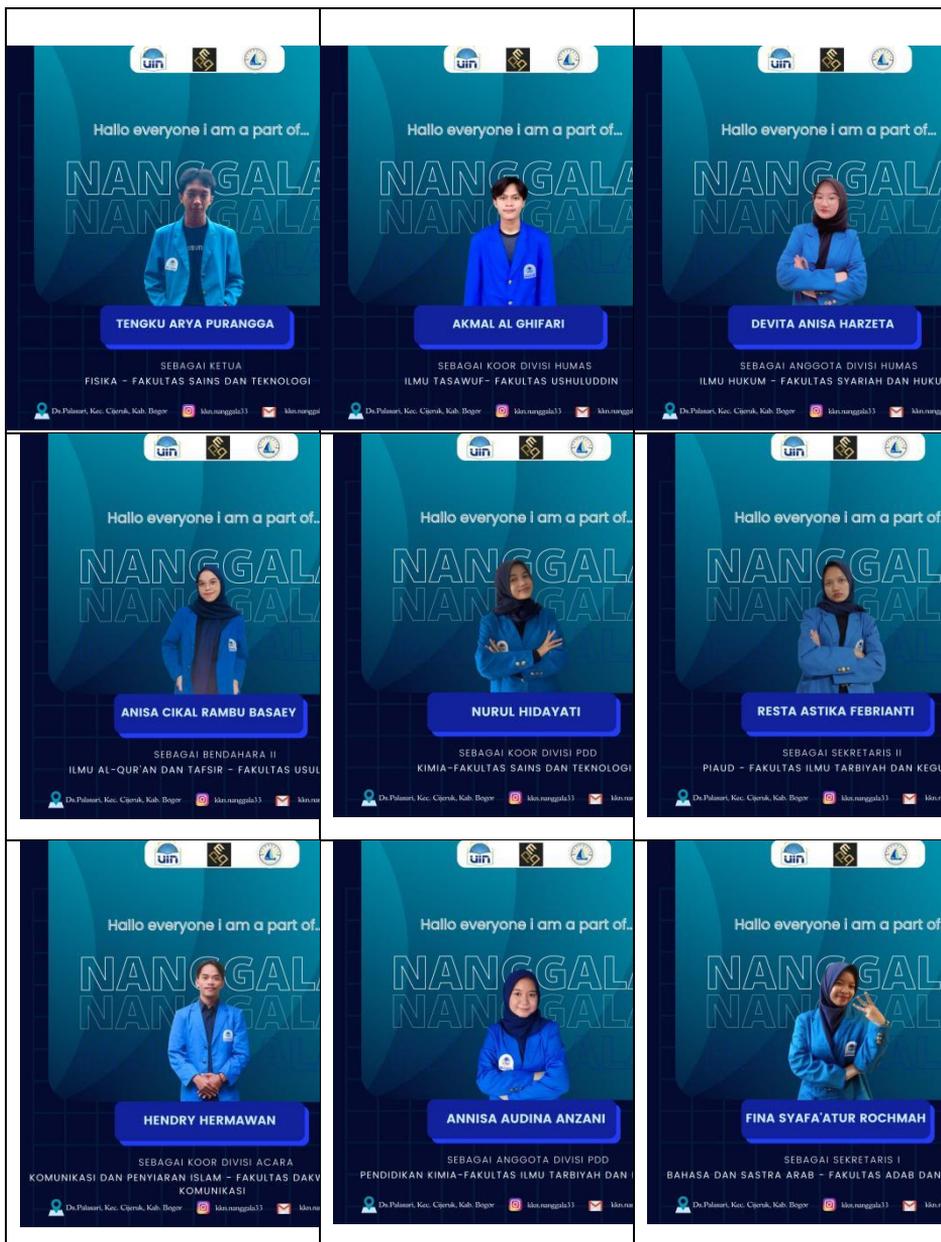
Nadhia Putri Brata

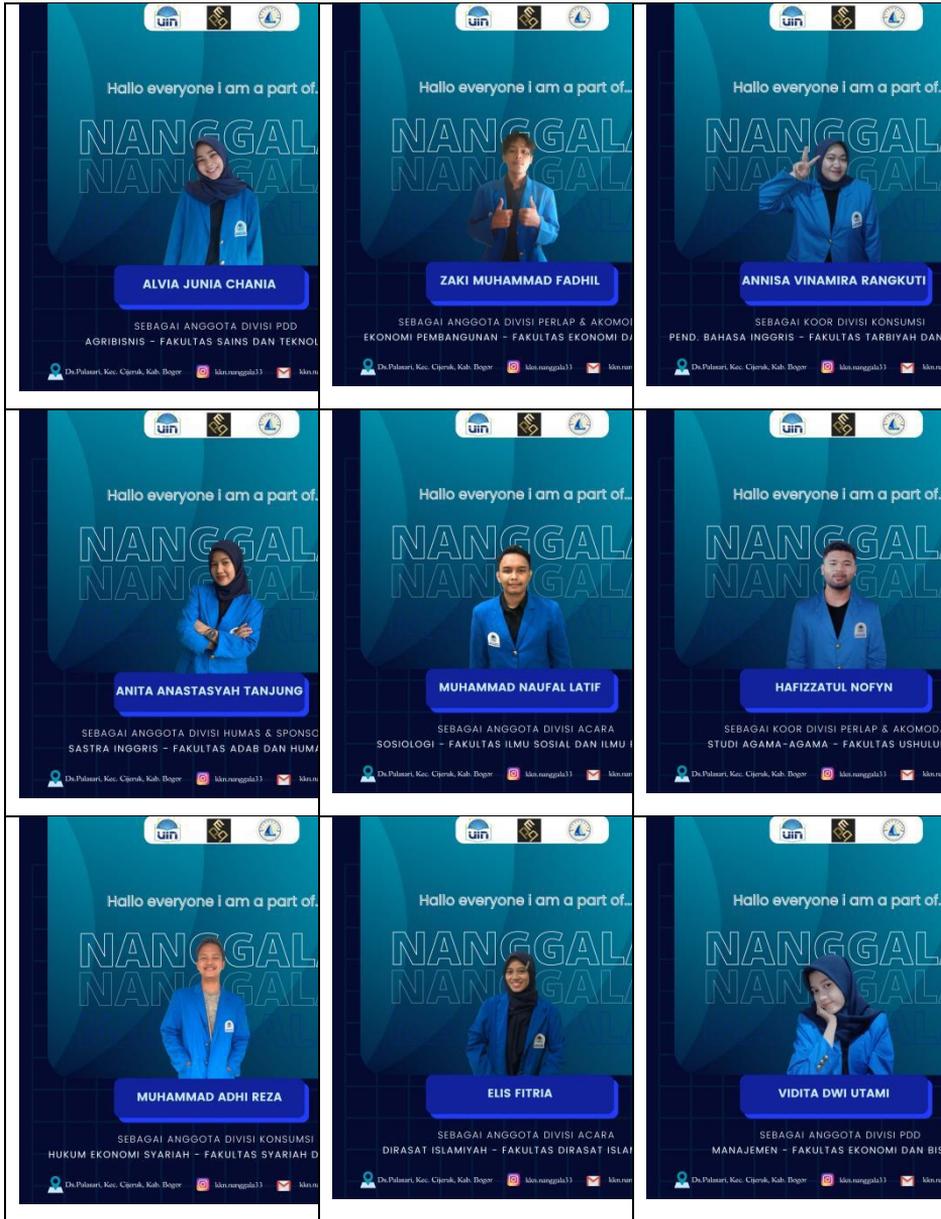


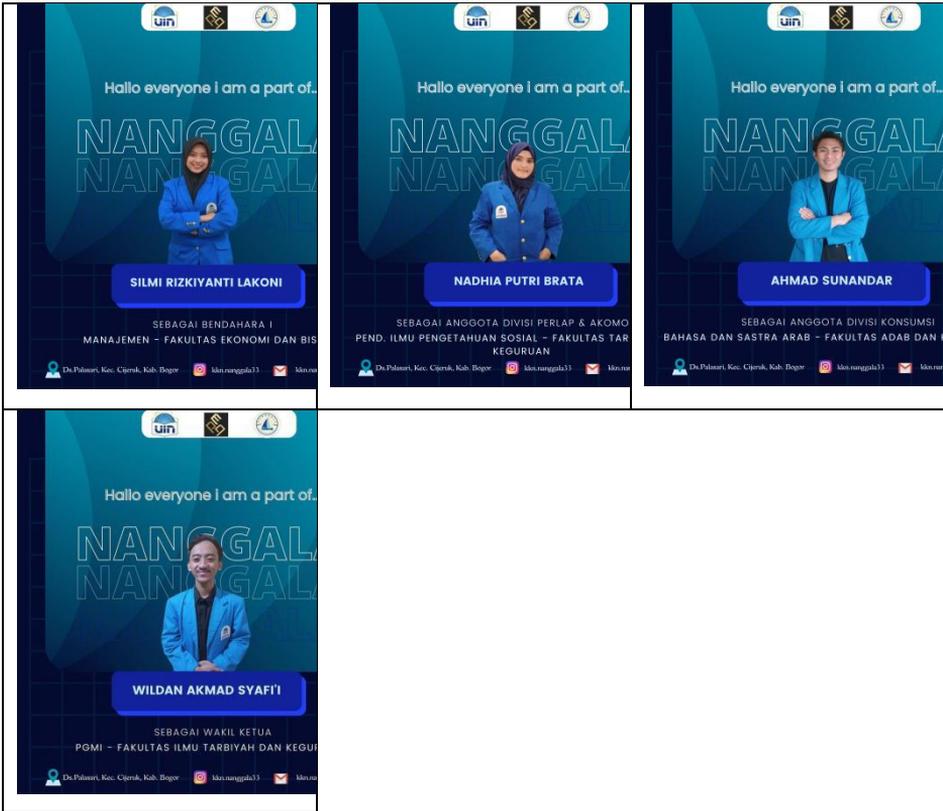
Hallo salam kenal semuanya, Nama saya Nadhia Putri Brata biasa dipanggil Nadhia, saya juga biasa di panggil Puput kalo lagi di rumah karena nama itu adalah nama kecil saya. Saya lahir di Jakarta tanggal 25 September. Saya warga asli Jakarta alias orang Betawi. Sejak kecil saya tidak pernah meninggalkan kampung saya. Saat SD hingga SMA saya sekolah di dekat rumah karena tidak bisa jauh dari rumah, homesick ceunah. Namun untuk berkuliah saya memilih untuk singgah di pinggiran kota Jakarta yaitu di Depok alasannya, agak bosan sebenarnya hanya berkulat di Ibu Kota tanpa berani untuk merantau maka dari itu, saya memberanikan diri untuk mencoba merantau meski hanya terbentang jarak 20 KM wkwkwk. Saya mengambil program studi Pendidikan IPS konsentrasi Geografi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya sebenarnya ingin mengambil jurusan Geografi murni tetapi di UIN Jakarta belum ada dan mudah-mudahan untuk kedepannya bisa terwujud sehingga generasi selanjutnya bisa memilih program studi lebih banyak lagi. Saya merupakan bagian dari keluarga besar KKN 033 Nanggala UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai divisi perlengkapan. Sekian perkenalan singkat saya, sampai jumpa lagi.

LAMPIRAN

Anggota KKN 33







Pembukaan KKN 33 Nanggala



Peringatan 10 Muharram dan Kegiatan Santunan



Peringatan Hari Anak di SDN Palasari 01



Kegiatan Mengajar Ngaji Calistung (Baca, Tulis, Hitung), dan Yasinandi Posko KKN 33 Nanggala



Program Mengajar di SDN Palasari 01



Program Mengajar di PAUD Haur Wangun



Kegiatan Posyandu



Program Pelatihan Ekstrakurikuler PBB dan Marawis di SDN Palasari 01



Program Pembangunan Saung Literasi



Program Seminar dan Cek Kesehatan Gratis



Program Pengadaan Plang Jalan



Program Penyuluhan Literasi Media di SDN Palasari 01



Kegiatan Pawai MTQ Kecamatan Cijeruk



Program Seminar Motivasi Pendidikan di SMP PGRI Palasari



Program Pembuatan Gapura 17-an



Program Pengadaan Tempat Sampah



Program Penyuluhan Sex Education di SDN Palasari 01



Kegiatan Pawai Peringatan 17-an se-Kecamatan Cijeruk



Kegiatan Lomba Peringatan HUT RI di RW 02



Kegiatan Pamit dan Penutupan di SDN Palasari 01



Kegiatan Pamit dan Penutupan di PAUD Haur Wangun



Kegiatan Penutupan Ngaji dan Calistung di Posko KKN 33 Nanggala



Penutupan KKN 33 Nanggala dan Festival Desa Palasari



Bapak Aip Saripudin, S.Kom. (Kepala Desa Palasari)

Terimakasih pada rekan mahasiswa KKN 33 Nanggala UIN Syarif Hidayatullah Jakarta selama sebulan ini telah menjalankan tugas, masyarakat Desa Palasari juga mengucapkan terimakasih termasuk saya selaku kepala desa. KKN ini menjadi tolak ukur ternyata turun di masyarakat ini tidak mudah, mudah-mudahan dengan adanya KKN ini mental mahasiswa menjadi lebih kuat untuk membangun negara dan bangsa ini. Mahasiswa menjadi salah satu pendukung dan juga mari kita sama-sama membuat negara dan bangsa ini lebih baik lagi.

Bapak Uus (Sekretaris Desa Palasari)

Saya sangat berterimakasih kepada mahasiswa KKN 33 Nanggala atas semua kegiatan yang telah membantu Desa Palasari ini Untuk kedepannya, jangan lupa silaturahmi kesini lagi ya dan terus berguna membantu masyarakat sekitar.

Bapak Uyung (Ketua RW 02 Desa Palasari)

Semoga dengan kehadirannya, dapat memberikan motivasi bagi anak-anak di Desa Palasari dalam menuntut ilmu sampai ke jenjang perguruan tinggi.

Ibu Yati Maryati (Kepala Sekolah SDN Palasari 01)

Pesan dari saya untuk adik-adik mahasiswa semua itu, KKN merupakan Kuliah Kerja Nyata, dimana para mahasiswa melakukan kegiatan belajar di desa-desa untuk mengabdikan kepada masyarakat atau melayani masyarakat. Belajar tentang kehidupan masyarakat dan lingkungan sekitar yang tidak diajarkan di kampus. Maka dari itu teruslah kalian belajar serta peduli terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Ibu Yanti (Warga Desa Palasari)

Semoga dengan pengabdian selama satu bulan di sini, memberikan banyak pengalaman dan menjadikan pelajaran bagi adik-adik dalam menjalani kehidupan yang sesungguhnya kelak.

Ibu Yati (Warga Desa Palasari)

Alhamdulillah jadi ramai di kampung ini, banyak kegiatan yang terasa di masyarakat sini juga. Kalian sudah mau banyak direpotkan oleh anak-anak yang datang ke posko kalian walau hanya sekedar bersapa dan bertanya masalah tugasnya. Kalau bisa setelah kalian lulus nanti usahakan untuk balik lagi ke desa ini, jangan lupakan kami yang ada di sini. Sukses untuk kuliah kalian.